## DAFTAR PUSTAKA


Afriyanti, L., Wardono, W., & Kartono, K. (2018). Pengembangan Literasi Matematika Mengacu PISA Melalui Pembelajaran Abad Ke-21 Berbasis Teknologi. *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 608–617.

Agustina. (2016). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Smp Negeri 4 Sipirok Kelas VII melalui Pendekatan Matematika Realistik (PMR). *Pendidikan Matematika*, *1*(2).

Ali, W., Minggi, I., & Mulbar, U. (2017). Deskripsi Tingkat Berpikir Visual dalam Memahami Definisi Formal Barisan Bilangan Real berdasarkan Gaya Kognitif Mahasiswa Makassar. *Issues in Mathematics Education*, 127–135.

Ananda, R. (2018). Penerapan Pendekatan Realistics Mathematics Education (RME) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, *2*(1).

Anderson, Lorin W. & Krathwohl, David R. (2010). *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen.* Yogyakarta: Pustaka Belajar. 401-403.

Anita, I. W. (2014). Pengaruh Kecemasan Matematika (Mathematics Anxiety) Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMP. *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*, *3*(1), 125–132.

Apriandi, D., Murtafiah, W., Ayuningtyas, A., & Rudyanto, H. (2020). Solving Shortest Path Problems Using Mathematical Literacy Skill Fifured Out By Pre-Service Teachers. *Journal of Physics: Conference Series.*

Badan Standar Nasional Pendidikan. (2020). Salinan Permendikbud Nasional tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah. *https://bsnp-indonesia. org/salinan-permendikbud-nomor-21-tahun-2016-3/#dearflip-df_7156/2/*. Diakses pada 8 Juni 2022 pukul 21. 51.

Effendi, R. (2017). Konsep Revisi Taksonomi Bloom dan Implementasinya pada Pelajaran Matematika SMP. *JIPMat*, 72–78.

Fathani, A. H. (2016). Pengembangan Literasi Matematika Sekolah dalam Perspektif Multiple Inteligences. *JEdu Sains: Urnal Pendidikan Sains Dan Matematika.*

Fajriah, Noor & Eef, A. (2015). Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Di SMP. *Edu-Mat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 157–165.

Habel, I. F., & Susilowaty, N. (2021). Analisis kemampuan koneksi matematis siswa kelas VIII ditinjau dari gaya kognitif reflektif-impulsif. *Jurnal Padegogik*, *4*(2), 32-42.

Hadi, S., & Novaliyosi, N. (2019). TIMSS Indonesia (Trends in international mathematics and science study). *In Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers*, 112–114.

Hakiki, I. A., & Wijayanti, P. (2021). Level Kemampuan Literasi Matematis Peserta Didik SMP dalam Menyelesaikan Soal PISA Ditinjau dari Kemampuan Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Volume*, *10*(2).

Hartono. (2016). *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Herianto. (2020). Matching Familiar Figures Test (MFFT): Instrumen Tes untuk Mengukur Gaya Kognitif Siswa Reflektif dan Impulsif. 1-8.

Hidayati, dkk. (2020). Literasi Matematika Calon Guru Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Masalah PISA Konten Shape and Space. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, *3*(3).

Kagan, J. (1966). Reflection-Impulsivity: The Generality and Dynamics of Conceptual Tempo. *Journal of Abnormal Psychology*, 71 (1), 17.

Kemendikbud. (2019). Laporan Nasional PISA 2018 Indonesia, *https://litbang. kemendikbud. co. id/pisa*. diakses pada 6 Maret 2022 pukul 20. 55.

Kemendikbud. (2020). Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). *https://hasilun. puspendik. kemendikbud. go. id/akm/#video*. diakses pada 12 Juni 2022 pukul 21. 02.

Keefe, James W. (1987). *Learning Style Theory and Practice*. Virginia: National Association of Secondary School Principals, 17.

Khomsiyatun, U. (2019). Pola Pengembangan Literasi Bahasa Pada Anak Studi Kasus Di Paud Wadas Kelir. *Metabasa: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*, 29-30.

Kurniasih, N. R., & Harta, I. (2019). Analisis kemampuan kognitif matematika berdasarkan task commitment siswa kelas khusus olahraga sekolah menengah atas. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, *6*(1), 14-26.

Masfufah, R., & Afriansyah, E. A. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa melalui Soal PISA. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, *10*(2), 291-300.

Masjaya,& Wardono. (2018). Pentingnya Kemampuan Literasi Matematika Untuk Menumbuhkan Kemampuan Koneksi Matematika Dalam Meningkatkan SDM. *PRISMA Posiding Seminar Nasional Matematika*, 569.

Ma'sum, A. (2014). *Profil Kemampuan Penalaran Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Bangun Ruang Sisi Lengkung.* Prodi Pendidikan Matematika: STKIP PGRI Jombang. 33-42.

Michalska, P., & Zajac-Lamparska, L. (2015). The Measurement Of Cognitive Style Reflection-Implusivity In The Adulthood-Results Of Own Study. *Polskie Forum Psychologiczne*, *4*. https://doi. org/10. 14656/PFP20150408

MulbarU., dkk. (2017). Meningkatkan Kompetensi Guru dengan Pelatihan Pembelajaran Matematika Realistik Terintegrasi Budaya dan Kearifan Lokal. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 57(1).

Ningsih, D. A., & Cintamulya, I. (2018). Analisis Berpikir Kritis Siswa Berbasis Gaya Kognitif Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan Menggunakan Media Roda Keberuntungan di SMP Muhammadiyah 15 Sedayulawas. *Proceeding Biology Education Conference*, 90-96.

Nur 'Aisyah, M., Sutrisno, S., & Pramasdyahsari, A. S. (2021). Kemampuan Penalaran Matematis dalam Menyelesaikan Soal Literasi Matematika Ditinjau dari Gaya Kognitif. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 7(1), 143-158.

OECD. (2015). PISA 2015 Assessment Framework, Key Compe-tencesin Reading, Mathematic and Science.

Ojose, B. (2011). Mathematics Literacy: Are We Able To Put The Mathematics We Learn Into Everyday Use?. *Journal of Mathematics Education*, 90.

Padhil, A., Saleh, A., Nusran, M., Ismail, H., & Aidel, A. (2018). Strategi Pemasaran Kue Bagea sebagai Kue Khas Kota Palopo dengan Menggunakan Analisis SWOT pada UKM Multi Kue Kota Palopo. *Journal of Industrial Engineering Management*, 15–32.

Patih, T., Halistin, H., Febriawanan, M., & Aini, N. (2019). Deskripsi Kemampuan Literasi Matematika Siswa SMP/MTS Negeri Di Kota Kendari. In *Seminar Nasional Pendidikan Matematika II Tahun 2019*. 237-252.

Patta, R., Muin, A., & Mujahidah, M. (2021). Kemampuan Literasi Numerasi Ditinjau dari gaya Kognitif Reflektif-Impulsif. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, *5*(2), 212-217.

Purwati, R. (2018). Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Self-Efficacy Siswa. *Jurnal Pendidikan*, *2*(2), 132-140.

Puspitaningrum, W., & Supatman. (2018). Identifikasi Mangga Harum Manis Karbitan dan Tidak Karbitan dengan Learning Vector Quantization. *Jurnal Multimedia & Artificial Intelligence*, 2(2).

Putra, T., Sasongko, M., & Oktavianingtyas, E. (2016). Pengembangan Paket Soal Model PISA Konten Space and Shape untuk Mengetahui Level Literasi Matematika Siswa SMP ( The Development of Package Model of PISA Content Space and Shape in Purpose to Know the Mathematics Literacy Level of Junior High School Stude. *Jurnal Edukasi*, III(1), 27– 32.

Qomariyah, N., & Setianingsih, R. (2021). Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan Gaya Kognitif Reflektif dan Impulsif. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains*, *4*(1).

Rahmatina, S., Sumarmo, U., & Johar, R. (2014). Tingkat berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan gaya kognitif reflektif dan impulsif. *Jurnal Didaktik Matematika*, *1*(1).

Retnawati, H. (2016). *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian.* Yogyakarta: Parama Publishing.

Riding, R. & S. Rayner. (1998). *Cognitive Styles and Learning Strategies Understanding Style Differences in Learning and Behaviour*, London: David Fulton Publishers, 8.

Rorimpandey, W. H. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Dasar Malang.* Malang: Ahlimedia Press.

Sangila, M. S., Safaria, S. A., Rahayu, I. R., & Asran, A. (2019). Penalaran Matematis Antara Siswa Laki-Laki dan Perempuan yang Bergaya Kognitif Impulsif dalam Memecahkan Masalah Matematika. *Al-Ta'dib:Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, *12*(1), 83–98.

Salsabila, I., & Hidayati, Y. M. (2021). Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas V dalam Menyelesaikan Soal Matematika Tipe Higher Order Thinking Skills (HOTS). *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar (JKPD)*, 92-107.

Santia, I., & Tyaningsih, R. (2018). Peningkatan Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMP Melalui Pembelajaran Buku Siswa ML+3Cs. *Jurnal Pendidikan*, 16-26.

Sari, R. H. (2015). Literasi Matematika: Apa, Mengapa dan Bagaimana. *In Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Uny*, 713.

Setiawan, H., Dafik.,& Diah, N. (2014). Soal Matematika dalam PISA kaitannya dengan Literasi Matematika dan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi. *In Prosiding Seminar Nasional Matematika.* Jember. 247.

Situmorang, M. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Sifat-Sifat Segiempat dengan Pendekatan STAD (Students Teams Achievement Divisions) di Kelas VII-1 SMP Negeri 2 Sorkam. *Jurnal Handayani PGSD FIP UNIMED*, 89-90.

Sudjana, N. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar dan Mengajar.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Suranto. (2015). *Teori Belajar & Pembelajaran Kontemporer*. Yogyakarta: LaksBang.

Syawahid, M., & Putrawangsa, S. (2017). Kemampuan Literasi Matematika Siswa SMP Ditinjau dari Gaya Belajar. *Beta: Jurnal Tadris Matematika*, *10*(2), 222-240.

Thomson, S., Hillman, K., & Bortoli, L. D. (2013). *A Teacher's Guide to PISA Mathematical Literacy.* Australia: ACER Press

Ulya, M. R. Isnarto evektivitas pembelajaran flipped classroom dengan pendekatan matematika realistik Indonesia terhadap kemampuan representasi ditinjau dari self-efficacy.

Utami, F. (2018). Hubungan Gaya Kognitif Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, *16*(1), 67-77.

Wahidin, U. (2017). Pendidikan Karakter Bagi Remaja. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 257-258.

Warli. (2010). Proses Berpikir Anak Reflektif dan Anak Impulsif dalam Memecahkan Masalah Geometri. *Jurnal Paedagogi*.

Warli, W. (2014). Kreativitas Siswa SMP yang Bergaya Kognitif Reflektif atau Impulsif dalam Memecahkan Masalah Geometri. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)*, *20*(2), 190-201.

Washadi. (2018). Upaya Menghidupkan Sastra Melalui Budaya Literasi Di SMP Negeri 8 Kota Tangerang Selatan. *Proceedings Universitas Pamulang*, 3.

Woolfolk, Anita E. (1993). *Educational Psychology*, London: Allyn and Bacon, 129.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

# Lampiran 1
# Instrumen Validasi

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

**Lampiran 1a. Validasi Instrumen Tes Soal Kemampuan Literasi Matematis**

**LEMBAR PERTIMBANGAN**

Kepada Yth : Bapak/Ibu Penimbang

Sehubungan dengan rencana uji coba instrumen tes yang peneliti susun untuk mengukur **Kemampuan Literasi MatematisSiswa** kelas VII SMP Negeri 14 Kabaena Selatan, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan pertimbangan **validasi muka** dan **validasi isi** terhadap soal-soal tes tersebut (terlampir). Hasil pertimbangan Bapak/Ibu untuk perbaikan intrumen tes ini mohon dapat diisikan pada lampiran lembar pertimbangan ini.

- **Validasi muka**

  Adapun aspek yang dinilai pada validasi muka yaitu :

  a. Kontruksi
  b. Bahasa

- **Validasi isi**

  Adapun aspek yang dinilai pada validasi isi yaitu :

  a. Materi pokok
  b. Indikator yang diukur
  c. Tingkat kesukaran

Berilah tanda centang (√) pada aspek yang diukur dari validasi muka dan validasi isi, dengan nilai 1-5, dengan keterangan sebagai berikut :

1 : sangat tidak sesuai
2 : tidak sesuai
3 : kurang sesuai
4 : cukup sesuai
5 : sesuai

Demikian permohonan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu penimbang dan atas segala bantuan yang diberikan, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

Kendari, Mei 2022

Peneliti

Sakina Marhayu

**Kisi-kisi Tes Kemampuan Komunikasi Matematis**

Nama Sekolah : SMP Negeri 14 Kabaena Selatan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/Genap
Materi Pokok : Segiempat dan Segitiga
Bentuk Soal : Essay

| Kompetensi Matematika Pada Setiap Level PISA | Indikator Soal Kemampuan Literasi Matematis dikembangkan dari level PISA | Nomor Soal |
|---|---|---|
| Level 1, siswa dapat menjawab pertanyaan dengan konteks secara umum. Mereka mengidentifikasi informasi dan melakukan tindakan sesuai dengan stimulus yang diberikan. | Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan konteks secara umum dan mengidentifikasi informasi dari stimulus yang diberikan. | 1 |
| Level 2, siswa dapat memilah suatu informasi yang relevan. Siswa dapat menggunakan rumus dan melaksanakan prosedur sederhana dan mengemukakan alasannya secara langsung. | Siswa dapat menggunakan rumus pada prosedur sederhana dan mengemukakan alasannya secara langsung. | 2 |
| Level 3, siswa dapat melaksanakan prosedur dengan baik, termasuk prosedur dengan keputusan yang perlu dibuat secara berurutan. Siswa dapat memecahkan masalah sederhana dan menginterpretasikan beberapa informasi dan mengemukakan alasannya. | Siswa dapat memecahkan masalah sederhana dengan prosedur yang baik, menginterpretasikan beberapa informasi dan mengemukakan alasannya. | 3 |

| | | |
|---|---|---|
| Level 4, Siswa bekerja secara efektif dengan model dalam situasi yang nyata, dengan permasalahan yang lebih kompleks. Mereka dapat memilih dan menginterpretasikan suatu hal yang berbeda dan menghubungkannya dengan dunia nyata. Siswa juga mampu mengemukakan alasan sertapandangannya sesuai dengan konteks dan fleksibel. | Siswa dapat menggunakan model dalam situasi nyata dengan permasalahan yang lebih kompleks serta memilih dan menginterpretasikan suatu hal yang berbeda. | 4 |
| Level 5, siswa bekerja dengan suatu model untuk situasi yang kompleks, mengetahui dengan jelas masalah matematis yang akan diselesaikan, melakukan dugaan-dugaan. Siswa menggunakan pemikiran dan penalaran yang luas pada masalah yang mereka dapatkan. | Siswa menggunakan pemikiran dan penalaran yang luas pada pemecahan masalah yang mereka dapatkan dengan melakukan dugaan-dugaan. | 5 |
| Level 6, siswa menggunakan penalarannya, membuat generalisasi dengan baik, dapat merumuskan serta mengkomunikasikan hal dari temuannya tersebut kepada orang lain dalam menyelesaikan masalah matematis. | Siswa dapat memikirkan sesuatu dan menemukan pola baru, mengaitkannya dengan konsep dengan rumus yang tepat dalam menyelesaikan masalah. | 6 |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

**Soal Tes Kemampuan Literasi Matematis**

**Petunjuk:**

- ✓ Soal ini diberikan untuk melihat Kemampuan Literasi Matematis Anda
- ✓ Tulis **Nama dan Kelas** Anda di **kembar jawaban**
- ✓ Kerjakan semua soal sesuai dengan kemampuan Anda
- ✓ Mulailah dengan mengerjakan soal yang paling mudah **(boleh diacak)**
- ✓ Alokasiwaktu **55 menit**
- ✓ Jawablah sesuai kemampuan anda dan tidak bekerjasama dengan teman
- ✓ Jawaban tidak mempengaruhi nilai matematika anda di kelas

---

1. Sebuah gudang sekolah memiliki tampilan "dasar" hanya dengan satu jendela dan satu pintu. Alif memilih model berikut sebagai tampilan "dasar". Posisi jendela dan pintu ditunjukkan pada gambar berikut.

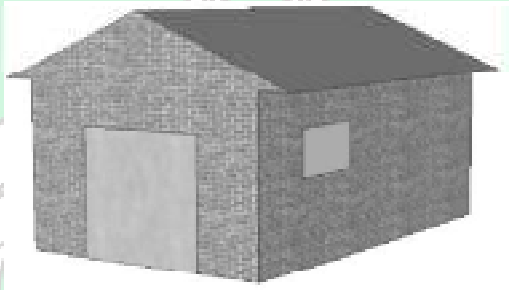

Berikut adalah ilustrasi yang menunjukkan tampilan "dasar" yang berbeda jika dilihat dari belakang. Hanya ada satu ilustrasi yang cocok dengan model di atas yang dipilih Alif. Model manakah yang sesuai dengan tampilan "dasar" yang dipilih Alif?

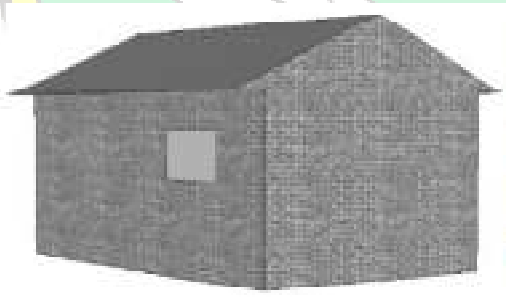

**Model A**

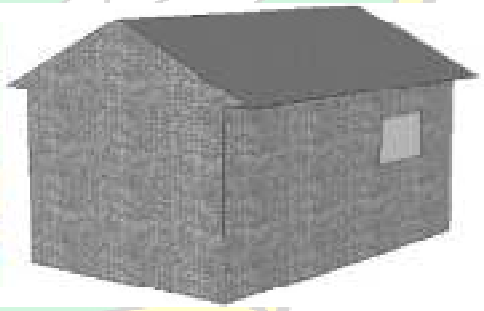

**Model B**

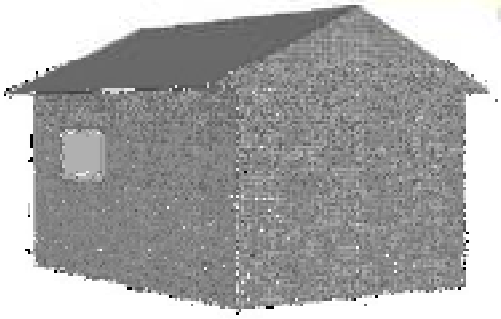

**Model C**

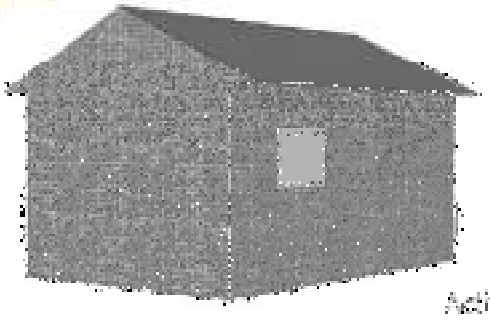

**Model D**

2. Segitiga $PQR$ adalah segitiga siku-siku dengan sudut siku-siku di $R$. Garis $RQ$ lebih kecil dari garis $PR$. $M$ adalah titik tengah garis $PQ$, dan $N$ adalah titik tengah garis $QR$. $S$ adalah titik tengah di dalam segitiga. Garis $MN$ lebih besar dari garis $MS$.

   Lingkari salah satu gambar di bawah ini, yang sesuai dengan uraian di atas!

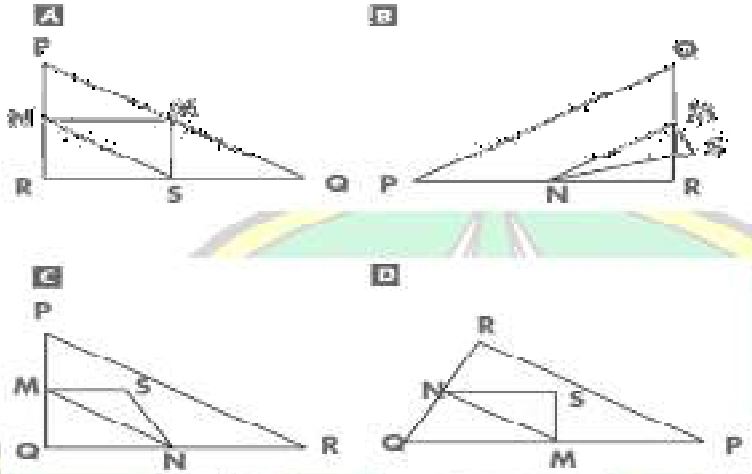


3. Perhatikan gambar kolam renang berikut!

   Kolam renang tersebut berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 10 meter dan lebar 4 meter yang di sekeliling kolam bagian luarnya dipasang keramik. Jika lebar daerah yang dipasang keramik 50 cm, tentukan luas seluruh keramik di sekeliling kolam renang tersebut dan jelaskan!

**Rumah Ideal**

Menentukan ukuran rumah yang idel memang susah-susah gampang. Pada dasarnya ukuran sebuah rumah harus disesuaikan dengan jumlah orang yang nanti akan tinggal di dalamnya. Berdasarkan berbagai pertimbangan tertentu seperti ruang gerak, furniture dan lain sebagainya, maka ukuran minimal masing-masing ruangan yang ideal bagi keluarga tersebut adalah sebagai berikut:

| Ruangan | Panjang ($m$) | Lebar ($m$) |
|---|---|---|
| Kamar tidur utama | 4 | 3 |
| Kamar tidur anak | 3 | 3 |
| Kamar tidur tamu | 3 | 3 |
| Kamar tidur asisten rumah tangga | 3 | 2 |
| Ruang tamu | 3 | 3 |
| Ruang makan | 3 | 3 |
| Dapur | 3 | 3 |
| Garasi mobil | 5 | 3 |
| Kamar mandi | 2,5 | 1,5 |
| Gudang | 3 | 2 |

Meski tidak harus sama persis, karena berkaitan dengan kondisi lahan yang dimiliki, contoh di atas setidaknya bisa menjadi gambaran saat merencanakan atau memutuskan untuk membangun rumah dengan ukuran ideal yang bisa dihuni oleh 2 hingga 5 orang.

4. Berdasarkan pernyataan tentang "Rumah Ideal", Pak Atul berencana akan membangun sebuah rumah yang akan dihuni bersama dengan istri dan satu anaknya. Kriteria rumah yang ingin dibangun Pak Atul adalah sebagai berikut:
   - Pak Atul tidak memiliki asisten rumah tangga sehingga tidak membuat kamar asisten rumah tangga.
   - Pak Atul tidak membuat kamar khusus tamu.
   - Pak Atul ingin membuat dua buah kamar mandi.

   Tentukan luas tanah minimal yang diperlukan Pak Atul jika ingin rumah yang dibangunnya termasuk kriteria ideal dan jelaskan alasanmu!

5. Berdasarkan pernyataan tentang "Rumah Ideal", Pak Atul membeli sebidang tanah yang luasnya 1 are dan mengalokasikan 15 $m^2$ dari tanah tersebut untuk dibuat halaman rumah. Apakah Pak Atul masih bisa membangun "Rumah Ideal"? Jelaskan alasanmu!
6. Perhatikan denah rumah berikut ini!

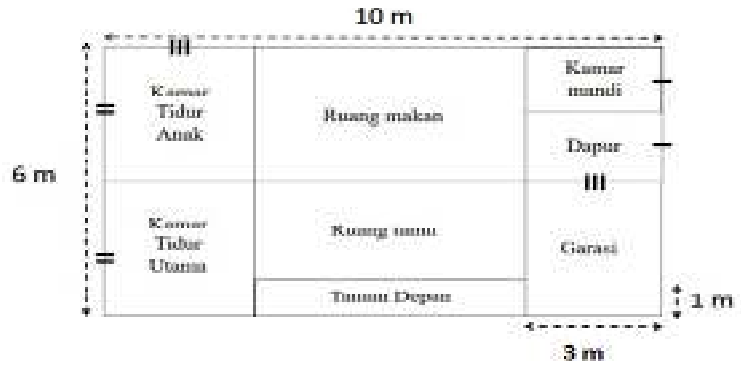


Berdasarkan pernyataan tentang "Rumah Ideal", tentukan salah satu contoh ruangan yang termasuk dalam kategori ideal dan berikan alasanmu!

**Kunci Jawaban Soal Tes Kemampuan Literasi Matematis**

| No. | Kunci Jawaban | Skor | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | Model C | 3 | Mengidentifikasi informasi dari stimulus yang diberikan dengan benar. |
| 2. | Berdasarkan uraian di atas, gambar yang paling sesuai adalah gambar D | 3 | Menggunakan rumus pada prosedur sederhana dan mengemukakan alasannya secara langsungdengan benar. |
| 3. | **Diketahui**<br>Lebar daerah keramik $= 50\ cm = 0{,}5\ m$<br>Panjang kolam $= 10\ m$<br>Lebar kolam $= 4\ m$<br>**Ditanyakan**<br>Luas seluruh keramik di sekeliling kolam renang?<br>**Penyelesaian**<br>Luas daerah yang dipasang keramik<br>$= 0{,}5\ m \times 0{,}5\ m$<br>$= 1\ m$<br>Lebar keseluruhan kolam menjadi<br>Panjang kolam $= 10\ m + 1\ m = 11\ m$<br>Lebar kolam $= 4\ m + 1\ m = 5\ m$<br>Luas keramik = luas total – luas kolam<br>$= (11\ m \times 5\ m) - (10\ m\ \times 4\ m)$<br>$= 55\ m^2 - 40\ m^2$<br>$= 15\ m^2$ | 3 | Menginterpretasikan beberapa informasi dan mengemukakan alasannya secara runtut dan benar. |
| 4. | Berdasarkan tabel dari kriteria "Rumah Ideal", Pak Atul tidak akan membuat kamar asisten rumah tangga, kamar khusus tamu dan akan menambah satu kamar mandi. Ruangan yang akan dibangun Pak Atul beserta luasnya adalah:<br>1 kamar tidur utama: $4 \times 3 = 12\ m^2$<br>1 kamar tidur anak: $3 \times 3 = 9\ m^2$<br>1 ruang tamu: $5 \times 3 = 15\ m^2$<br>1 ruang makan: $3 \times 3 = 9\ m^2$<br>1 dapur: $3 \times 3 = 9\ m^2$<br>1 garasi mobil: $5 \times 3 = 15\ m^2$<br>2 kamar mandi: $2(2{,}5 \times 1{,}5) = 7{,}5\ m^2$<br>1 gudang: $3 \times 2 = 6\ m^2$<br>Jumlahkan keseluruhan dari semua ruangan | 3 | Siswa dapat menggunakan model dalam situasi nyata dengan permasalahan yang lebih kompleks serta memilih dan menginterpretasikan suatu hal yang berbeda. |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | yang akan dibuat.<br>$12\ m^2 + 9\ m^2 + 15\ m^2 + 9\ m^2 + 9\ m^2$<br>$+15\ m^2 + 7{,}5\ m^2 + 6\ m^2 = 82{,}5\ m^2$<br>Jadi, luas tanah minimal yang diperlukan Pak Atul untuk memenuhi kriteria "Rumah Ideal" adalah $82{,}5\ m^2$. | | |
| 5. | Tanah yang dibeli Pak Atul adalah 1 are.<br>$1\ are = 100\ m^2$<br>Alokasi tanah untuk membuat halaman rumah adalah $15\ m^2$.<br>$100\ m^2 - 15\ m^2 = 85\ m^2$<br>Masih ada $85\ m^2$ tanah tersisa dan masih dapat digunakan untuk membangun rumah yang ideal karena luas tanah minimal yang dibutuhkan adalah $82{,}5\ m^2$. | 3 | Mengkomunikasikan pemecahan masalah yang mereka dapatkan dengan melakukan dugaan-dugaan dengan benar. |
| 6. | 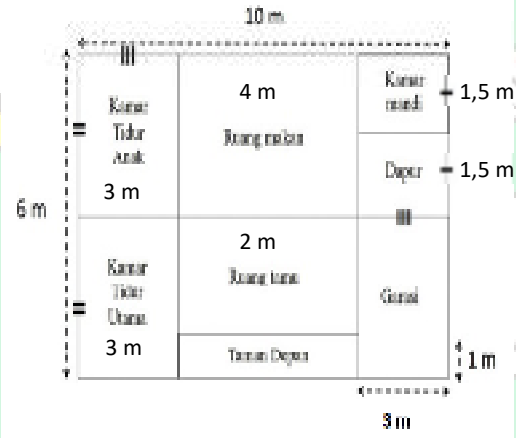 <br>Berdasarkan pola sebelumnya, diketahui pembagian luas ruangan sebagai berikut:<br>Kamar tidur anak: $3\ m$<br>Kamar tidur utama: $3\ m$<br>Ruang makan: $4\ m$<br>Ruang tamu: $2\ m$<br>Kamar mandi: $1{,}5\ m$<br>Dapur: $1{,}5\ m$<br>Garasi: $3\ m$<br>Taman depan: $1\ m$<br><br>Berdasarkan pada kriteria "Rumah Ideal", kamar mandi dan kamar tidur anak adalah ruangan yang termasuk ke dalam kategori ideal. | 3 | Melakukan penalaran pada konsep dan menggunakan rumus yang tepat dengan benar. |

**Pedoman Penskoran Soal Tes Kemampuan Literasi Matematis**

| Indikator yang diukur Pada Setiap Level Kemampuan Matematika Menurut PISA | Skor | Keterangan |
|---|---|---|
| Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan konteks secara umum dan mengidentifikasi informasi dari stimulus yang diberikan. | 0 | Tidak ada jawaban benar. |
| | 1 | Mengidentifikasi informasi dari stimulus yang diberikan tetapi belum benar. |
| | 2 | Mengidentifikasi informasi dari stimulus yang diberikan dengan sebagian benar. |
| | 3 | Mengidentifikasi informasi dari stimulus yang diberikan dengan benar. |
| Siswa dapat menggunakan rumus pada prosedur sederhana dan mengemukakan alasannya secara langsung. | 0 | Tidak ada jawaban benar. |
| | 1 | Menggunakan rumus pada prosedur sederhana dan mengemukakan alasannya secara langsung tetapi belum benar. |
| | 2 | Menggunakan rumus pada prosedur sederhana dan mengemukakan alasannya secara langsung dengan sebagian benar. |
| | 3 | Menggunakan rumus pada prosedur sederhana dan mengemukakan alasannya secara langsung. dengan benar. |
| Siswa dapat memecahkan masalah sederhana dengan prosedur yang baik, menginterpretasikan beberapa informasi dan mengemukakan alasannya. | 0 | Tidak ada jawaban benar. |
| | 1 | Menginterpretasikan beberapa informasi dan mengemukakan alasannya tetapi belum benar. |
| | 2 | Menginterpretasikan beberapa informasi dan mengemukakan alasannya secara runtut dan sebagian benar. |
| | 3 | Menginterpretasikan beberapa informasi dan mengemukakan alasannya secara runtut dan benar. |
| Siswa dapat menggunakan model dalam situasi nyata dengan permasalahan yang lebih kompleks | 0 | Tidak ada jawaban benar. |
| | 1 | Menggunakan model dalam situasi nyata dengan |

| | | |
|---|---|---|
| serta memilih dan menginterpretasikan suatu hal yang berbeda. | | permasalahan yang lebih kompleks serta memilih dan menginterpretasikan suatu hal yang berbeda tetapi belum benar. |
| | 2 | Menggunakan model dalam situasi nyata dengan permasalahan yang lebih kompleks serta memilih dan menginterpretasikan suatu hal yang berbeda dan sebagian benar. |
| | 3 | Menggunakan model dalam situasi nyata dengan permasalahan yang lebih kompleks serta memilih dan menginterpretasikan suatu hal yang berbeda. dengan benar. |
| Siswa menggunakan pemikiran dan penalaran yang luas dan mengkomunikasikan pemecahan masalah yang mereka dapatkan dengan melakukan dugaan-dugaan. | 0 | Tidak ada jawaban benar. |
| | 1 | Mengkomunikasikan pemecahan masalah yang mereka dapatkan dengan melakukan dugaan-dugaan tetapi belum benar. |
| | 2 | Mengkomunikasikan pemecahan masalah yang mereka dapatkan dengan melakukan dugaan-dugaan dengan sebagian benar. |
| | 3 | Mengkomunikasikan pemecahan masalah yang mereka dapatkan dengan melakukan dugaan-dugaan dengan benar. |
| Siswa dapat memikirkan sesuatu dan menemukan pola baru, mengaitkannya dengan konsep dengan rumus yang tepat dalam menyelesaikan masalah. | 0 | Tidak ada jawaban benar. |
| | 1 | Melakukan penalaran pada konsep dan menggunakan rumus yang tepat tetapi belum benar. |
| | 2 | Melakukan penalaran pada konsep dan menggunakan rumus yang tepat dengan sebagian benar. |
| | 3 | Melakukan penalaran pada konsep dan menggunakan rumus yang tepat dengan |

| | | |
|---|---|---|
| | | benar. |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

**Lampiran 1b. Instrumen Tes Gaya Kognitif Reflektif-Impulsif *Matching Familiar Figures Test* (MFFT)**

Tes ini dikembangkan oleh Warli (2010) yang diadopsi dari MFFT *(Matching Familiar Figures Test)* yang dibuat oleh Jerome Kagan pada tahun 1965. Tes MFFT ini merupakan alat instrumen untuk menilai gaya kognitif impulsif-reflektif. Secara teknis, instrumen ini digunakan untuk mengukur kecepatan kognitis (kognitif tempo).

**Petunjuk Soal MFFT**

1) Perhatikan gambar yang ada di lembar tes.
2) Gambar terdiri dari dua bagian, pertama gambar standar (baku) sebanyak 1 (satu) gambar, dan kedua adalah gambar variasi (stimulus) sebanyak 8 (delapan) gambar. Diantara gambar variasi ada satu gambar yang sama dengan gambar standar.
3) Jawaban tidak boleh diacak dan sesuaikan dengan urutan gambar.
4) Sebutkan gambar nomor berapa dari gambar variasi yang sama dengan gambar standar.
5) Jika siswa menjawab nomor gambar yang betul, maka dilanjutkan pada item gambar berikutnya.
6) Jika siswa pada jawaban pertama menyebut nomor yang salah, maka siswa diberi kesempatan untuk mencermati lagi sampai mendapat jawaban yang betul.
7) Langkah di atas dilakukan pada setiap item sampai selesai/gambar terakhir.

Gambar Tes MFFT

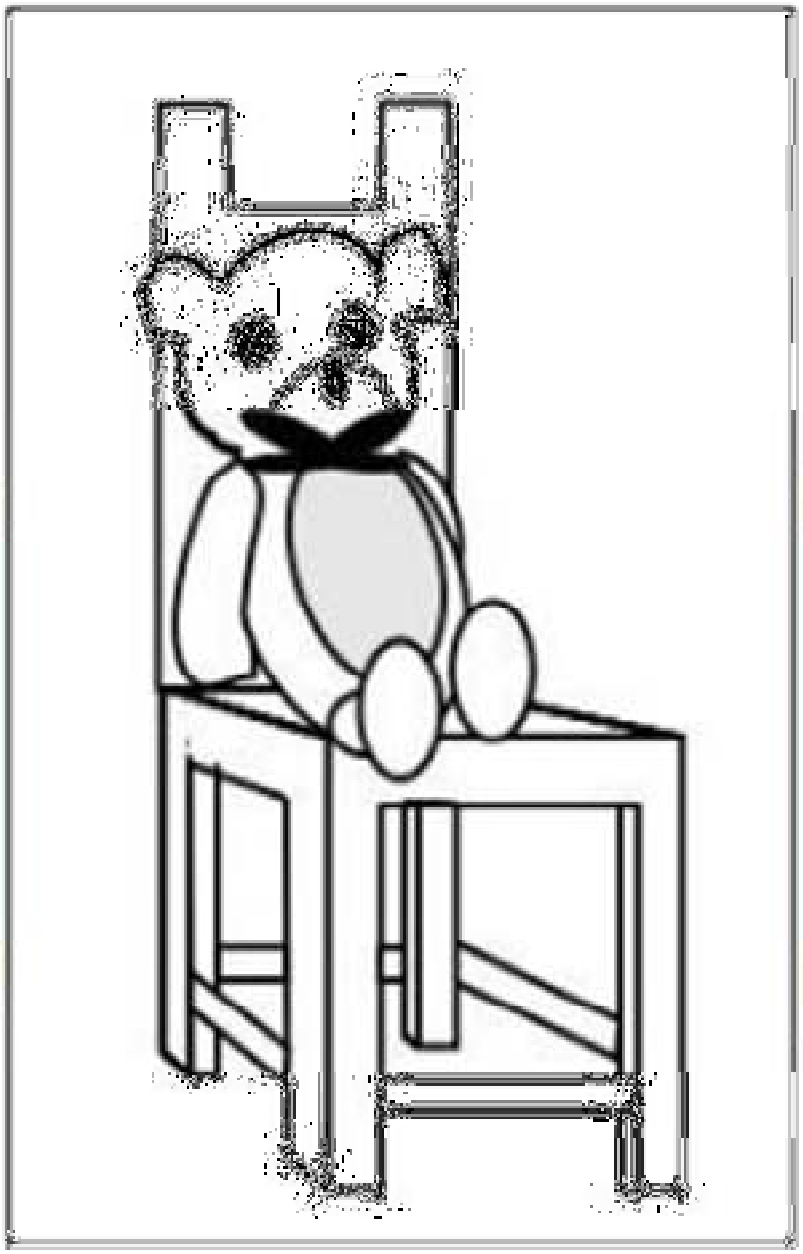

GAMBAR STANDAR

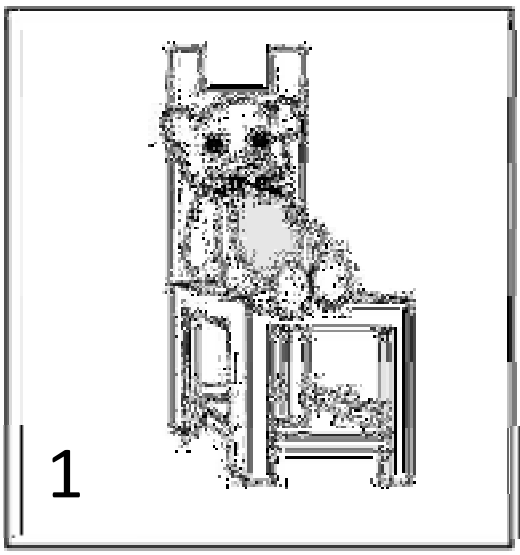
1

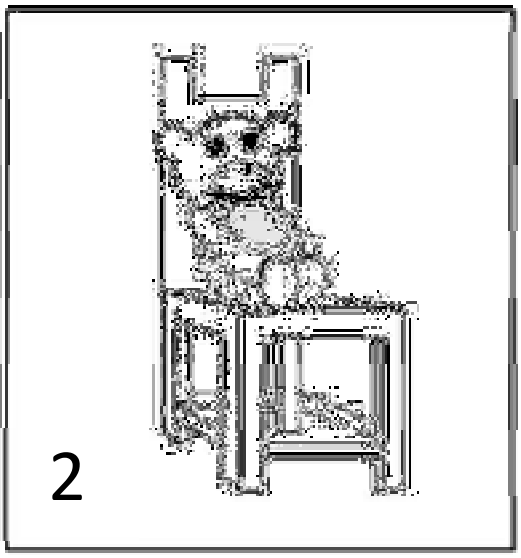
2

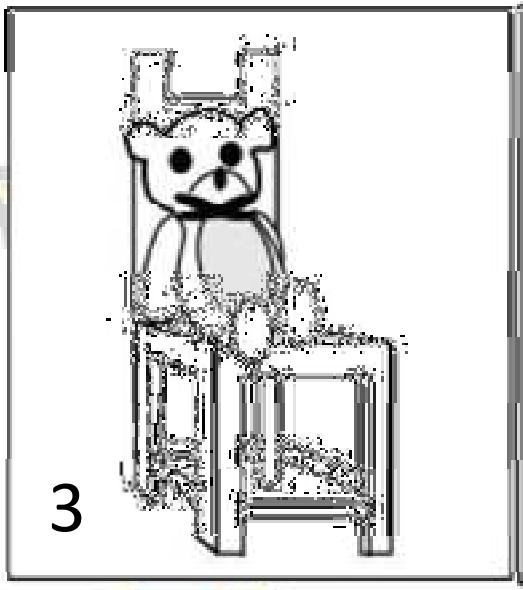
3

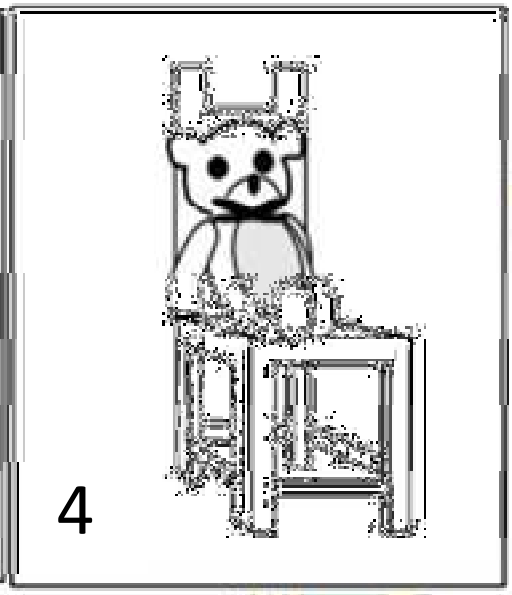
4

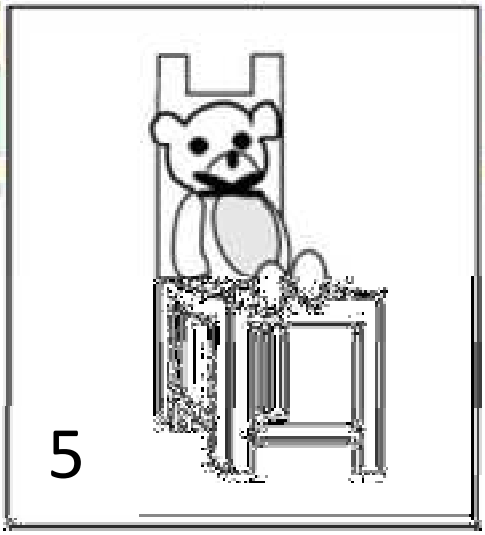
5

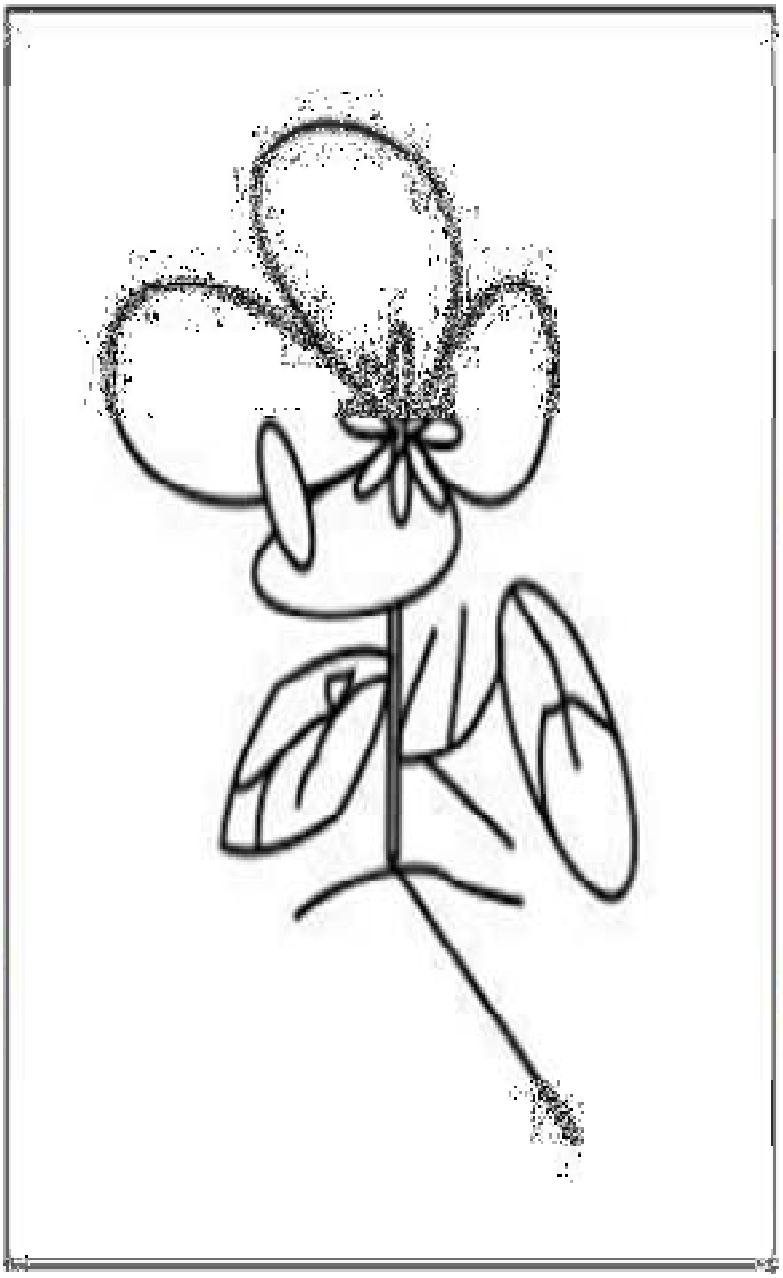

**GAMBAR STANDAR**

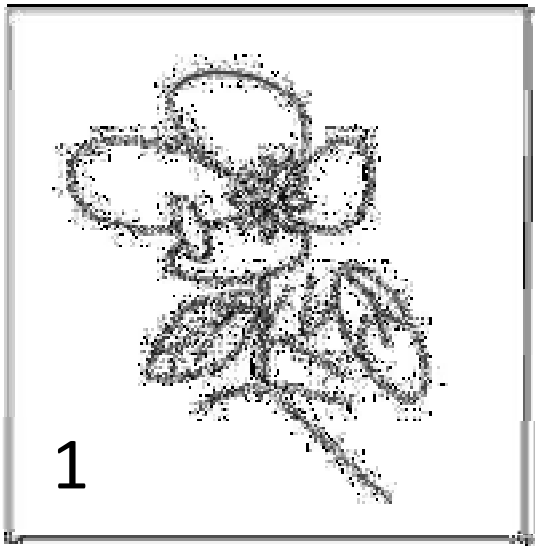
1

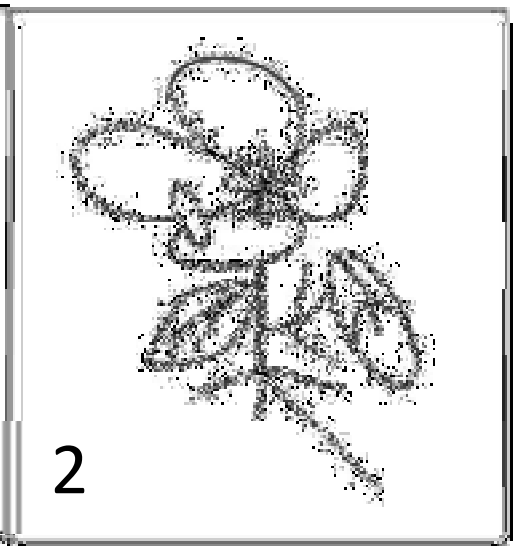
2

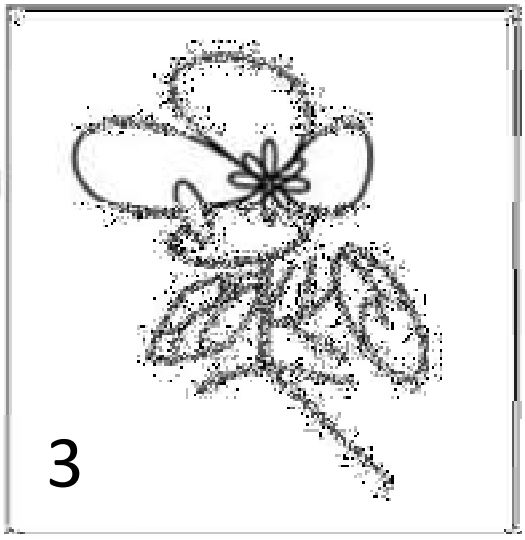
3

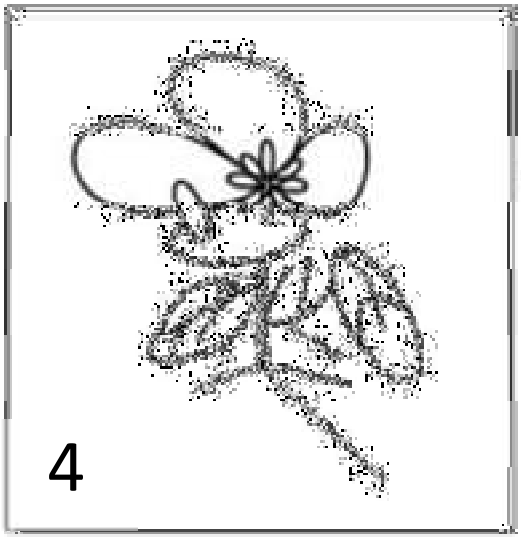
4

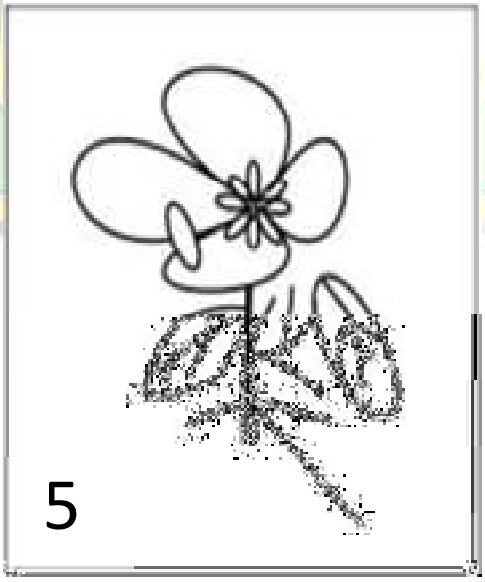
5

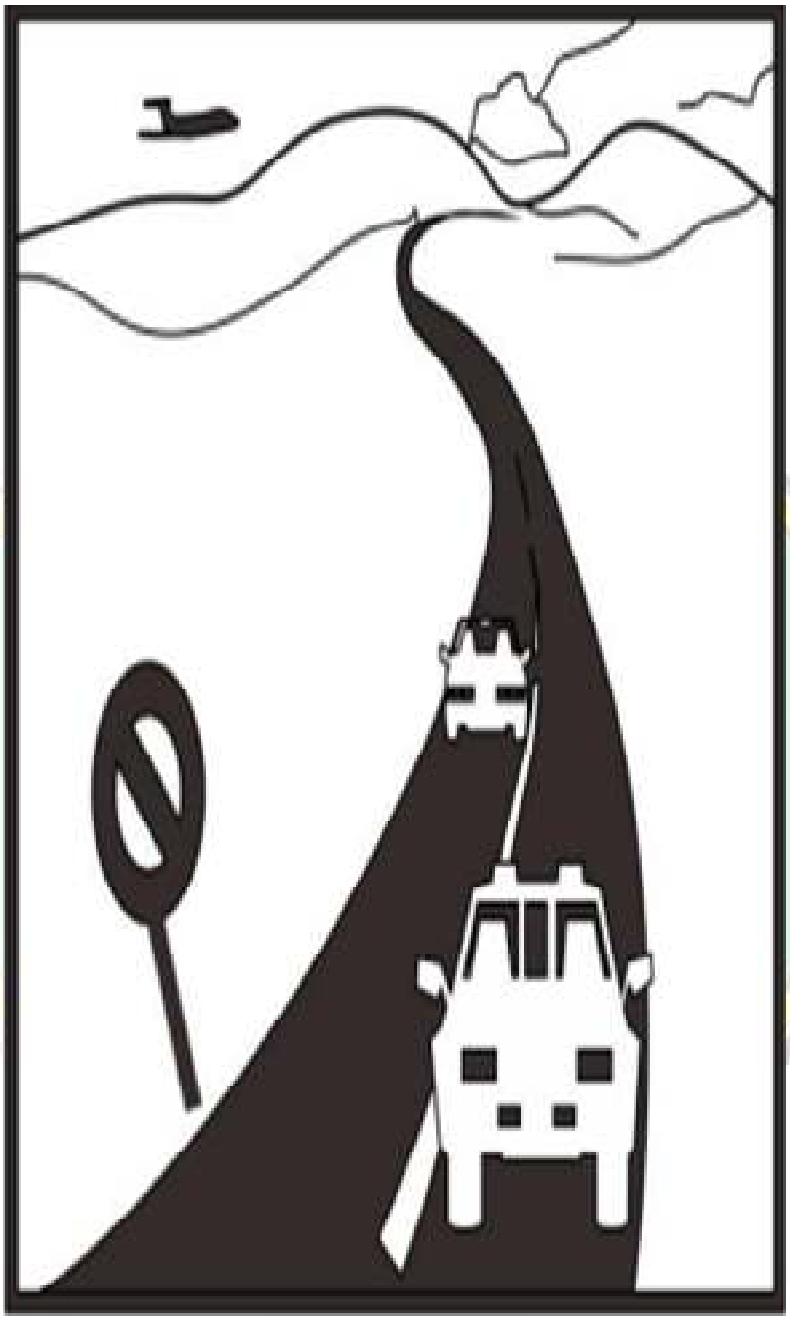

**GAMBAR STANDAR**

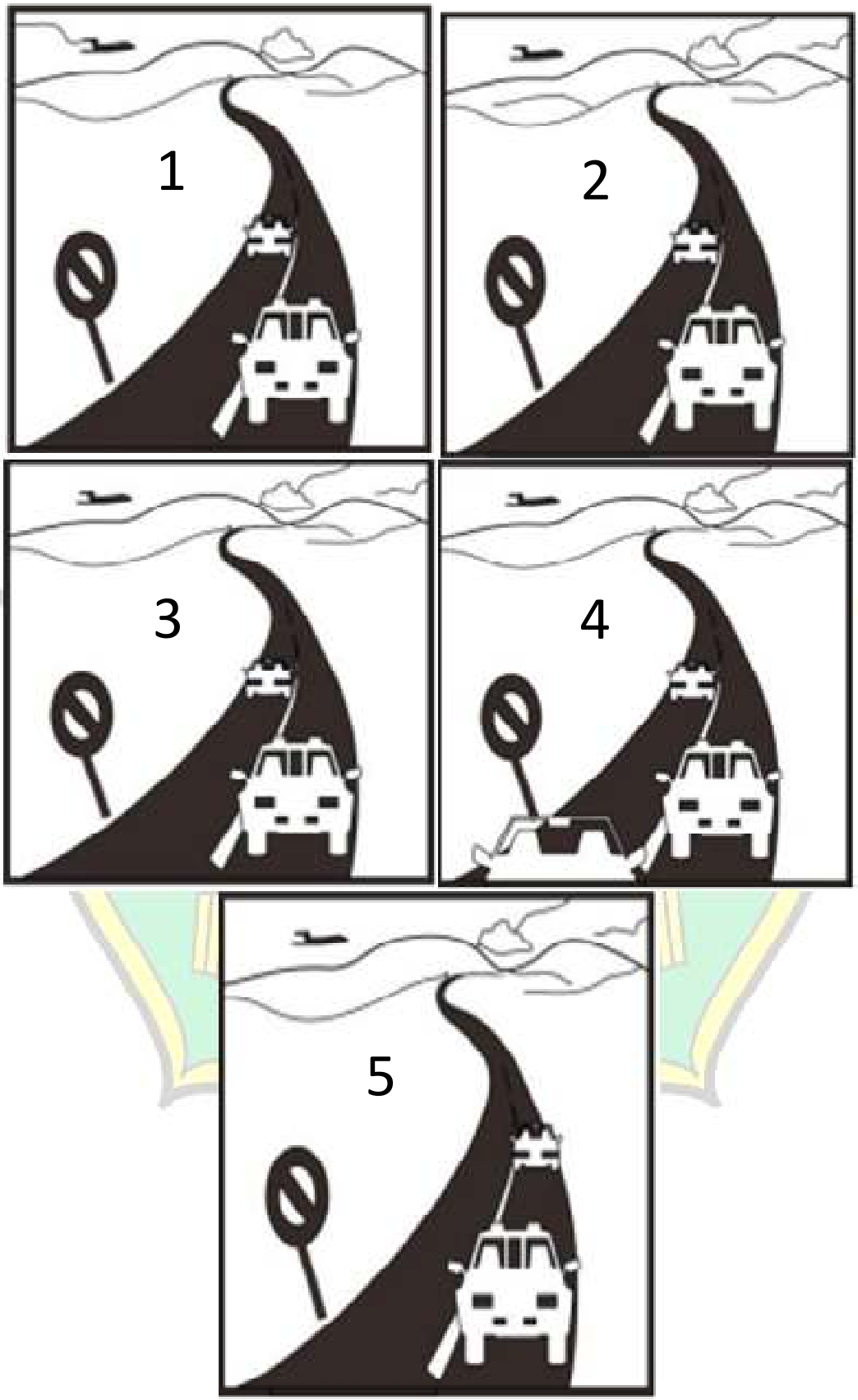
1
2
3
4
5

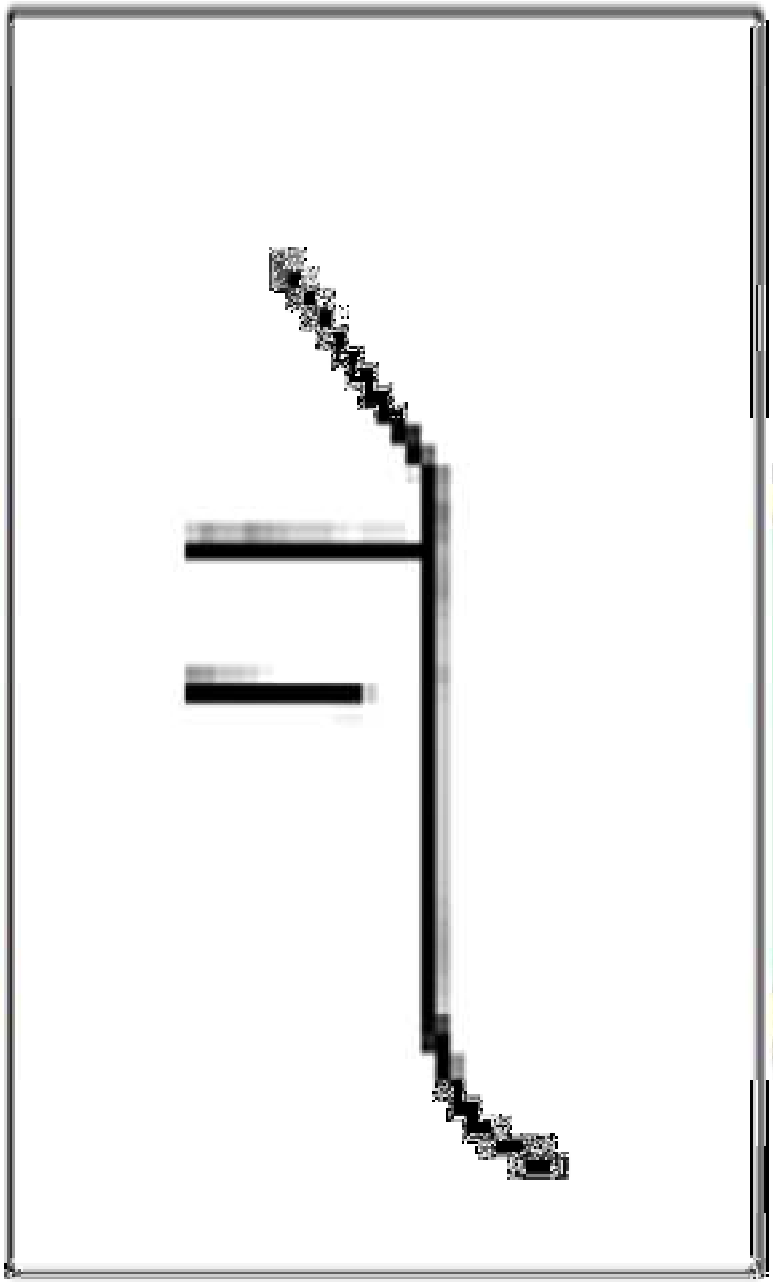

**GAMBAR STANDAR**

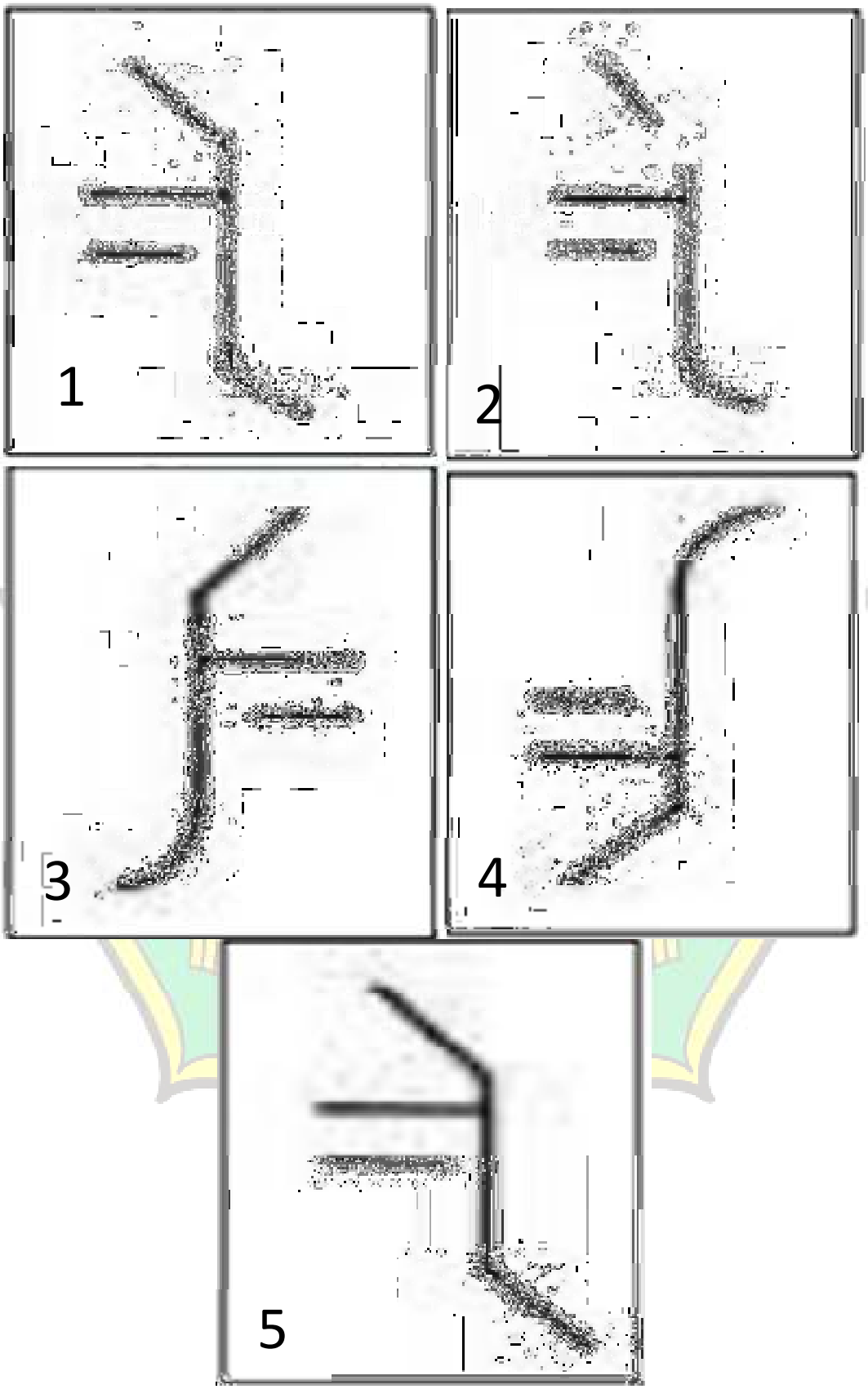
1
2
3
4
5

**GAMBAR STANDAR**

1

2

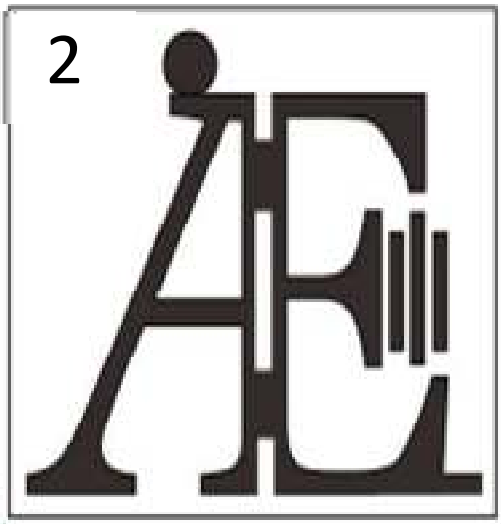

3

4

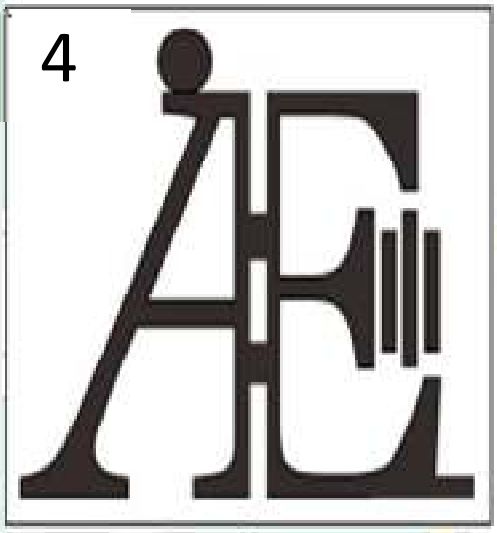

5

**GAMBAR STANDAR**

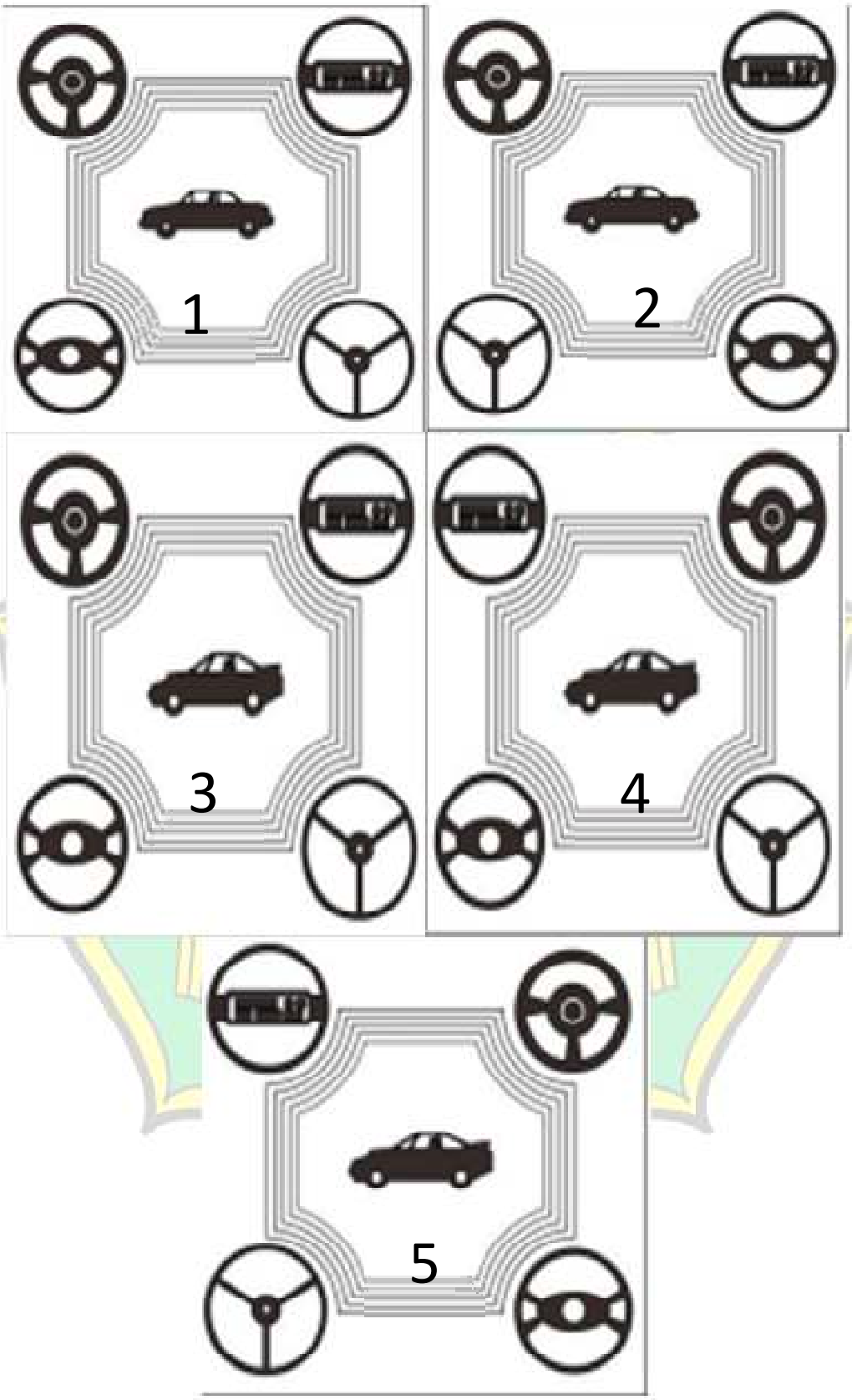
1
2
3
4
5

**GAMBAR STANDAR**

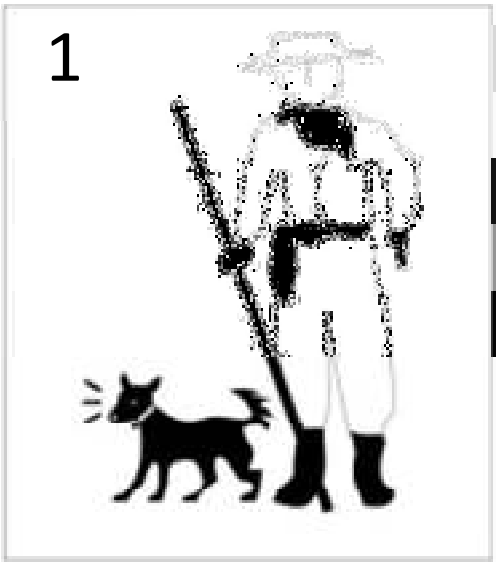
1

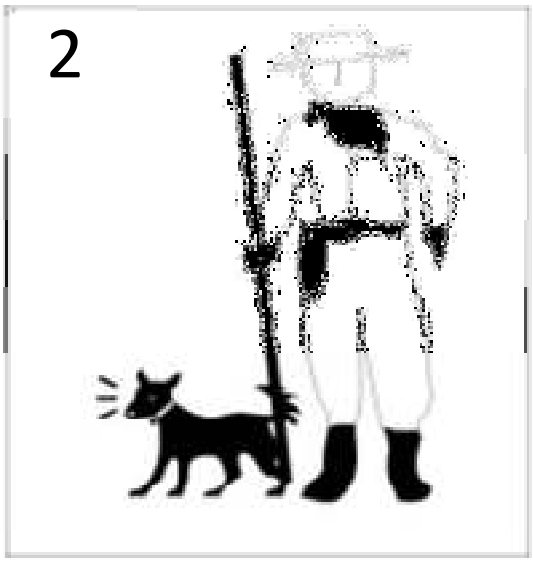
2

3

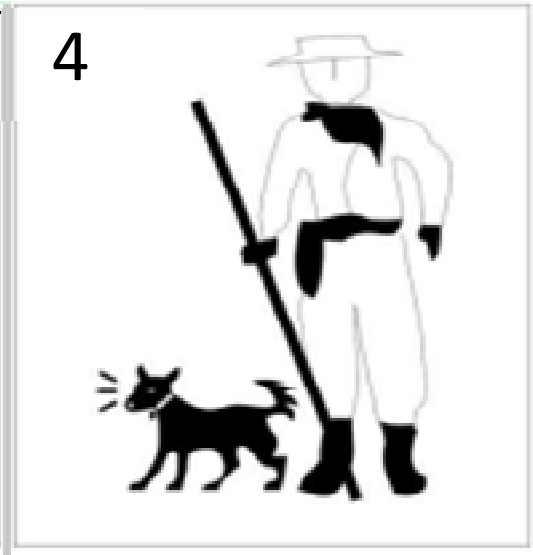
4

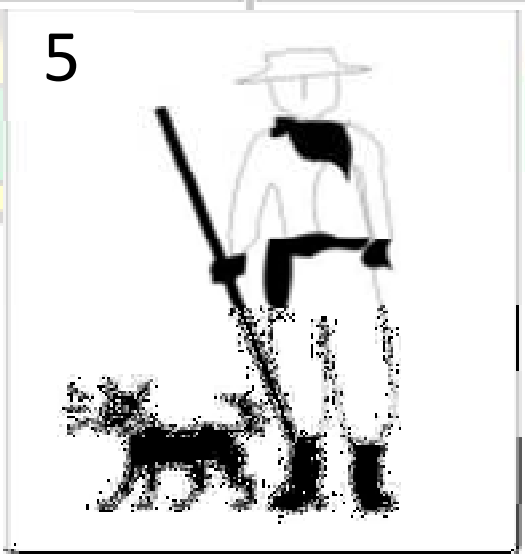
5

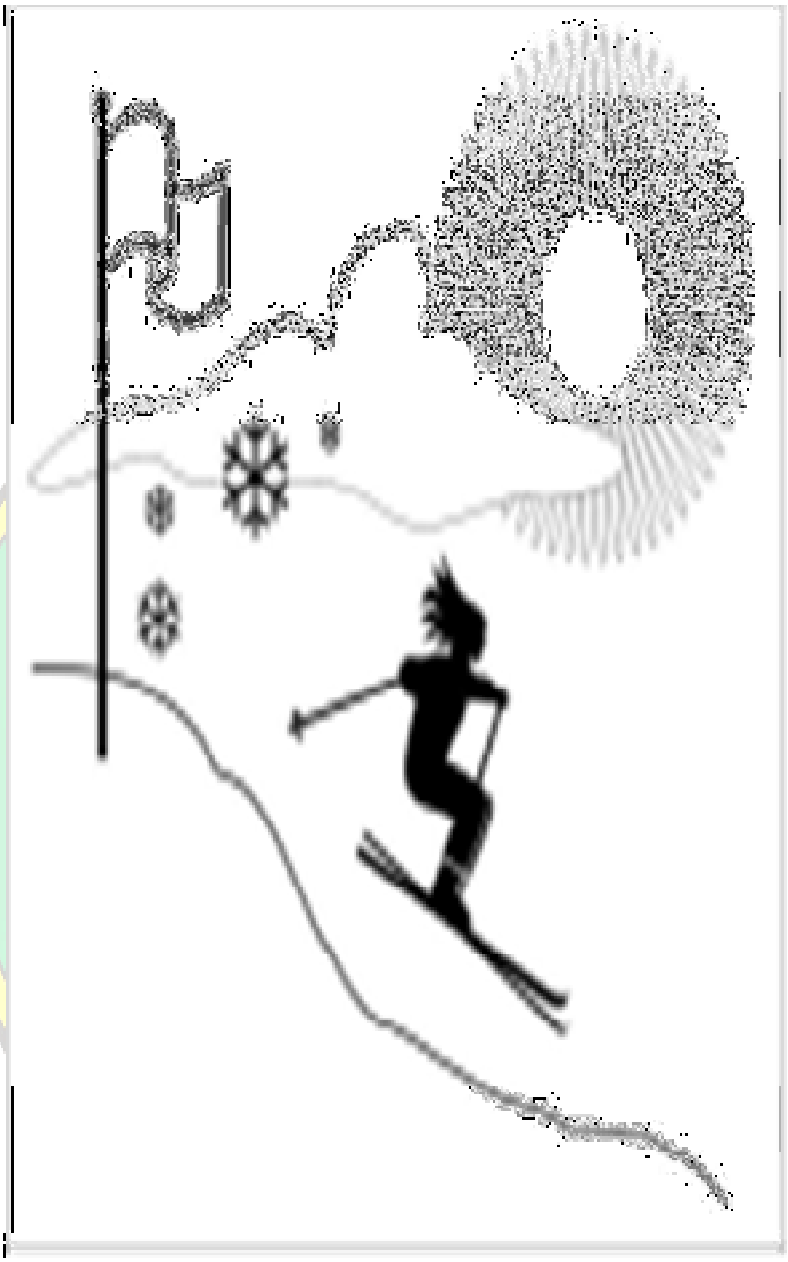

**GAMBAR STANDAR**

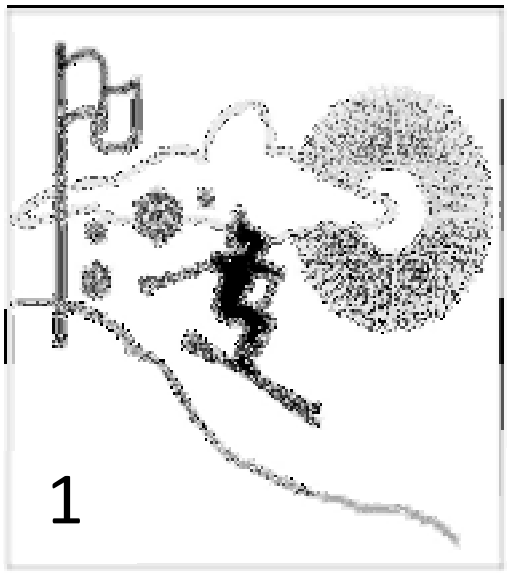
1

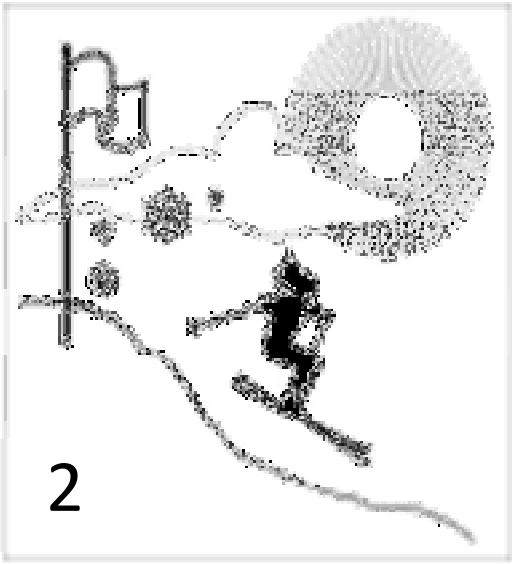
2

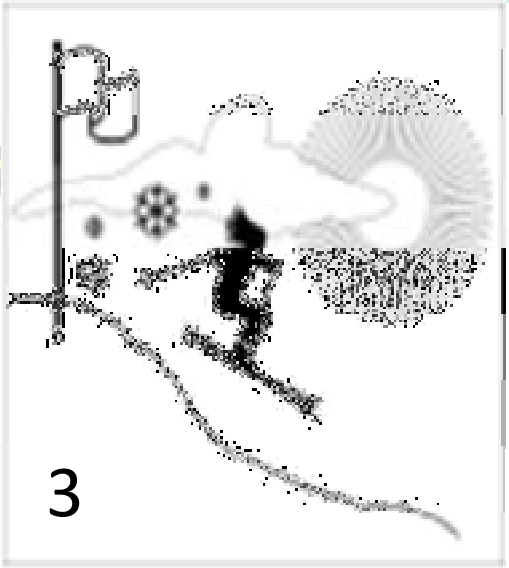
3

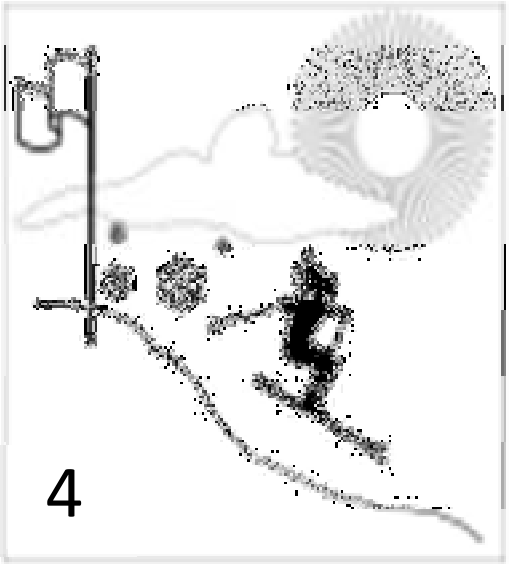
4

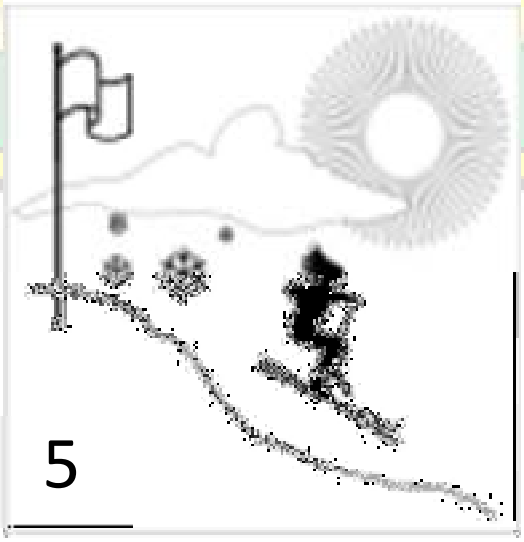
5

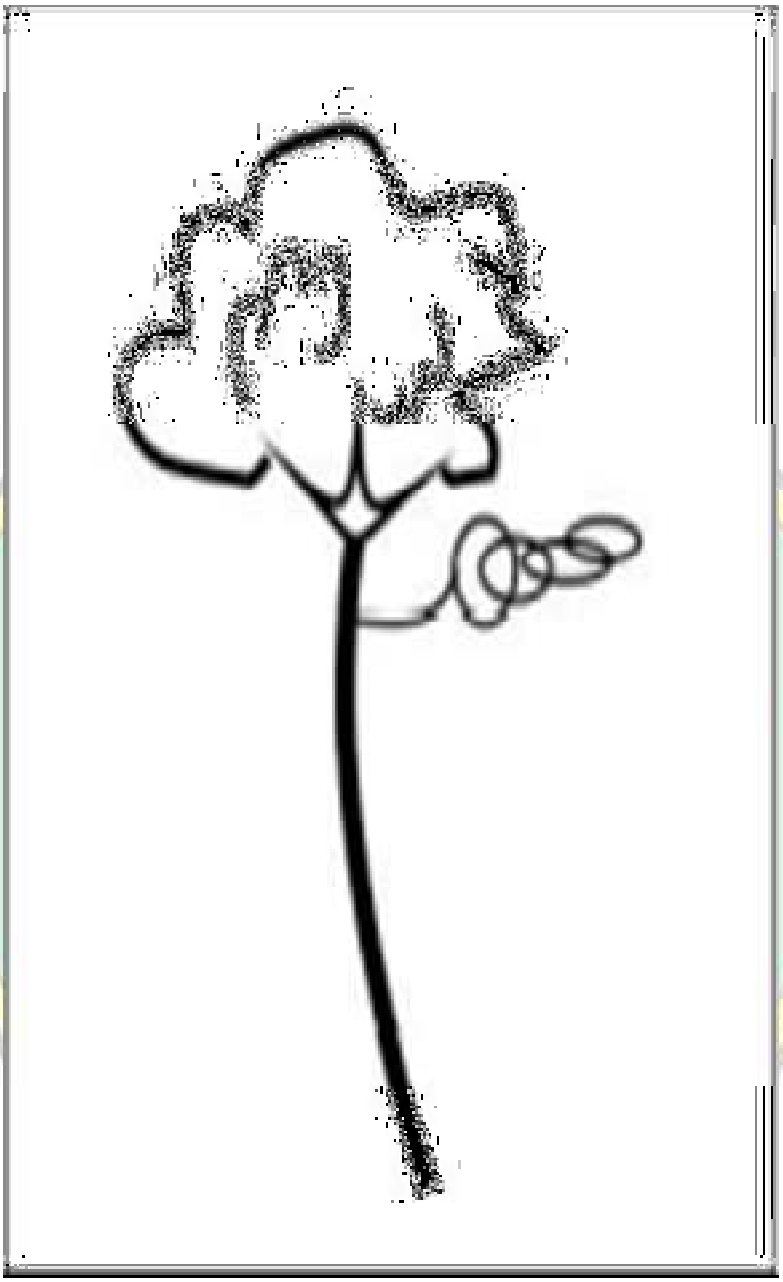

**GAMBAR STANDAR**

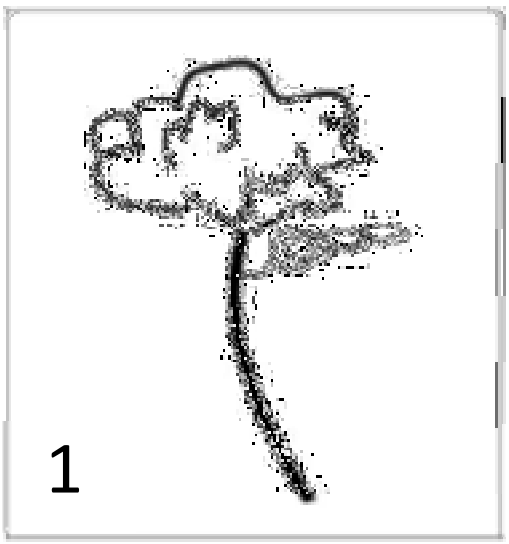
1

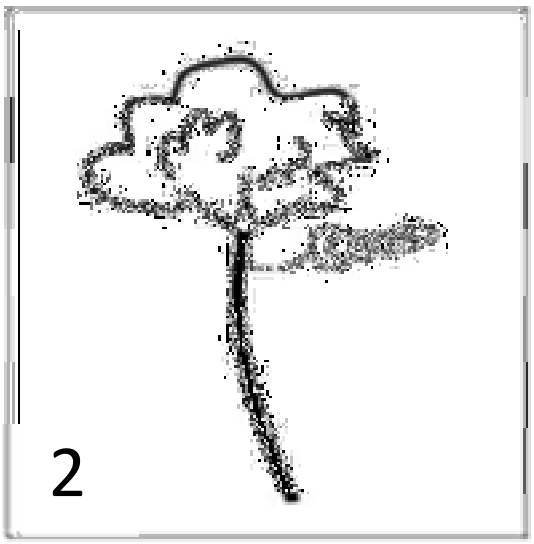
2

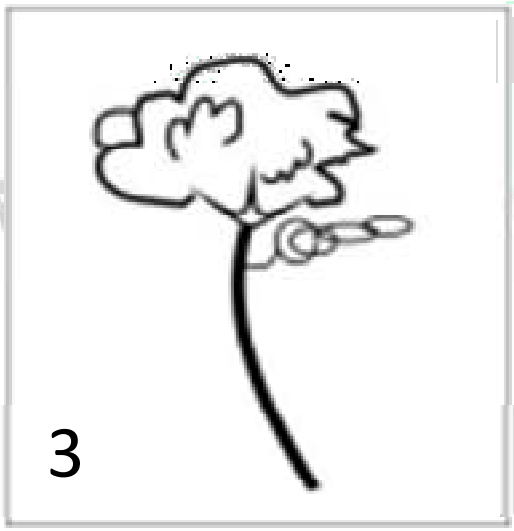
3

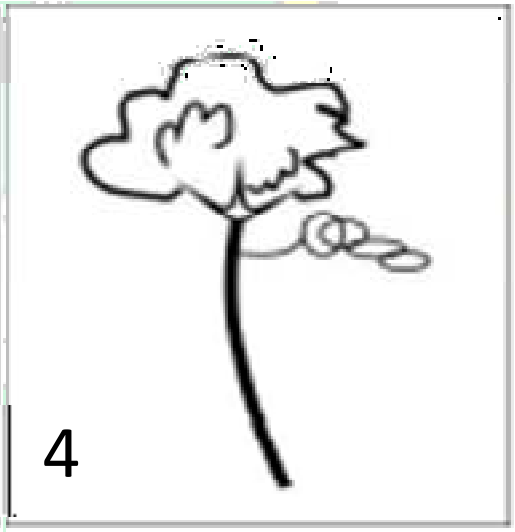
4

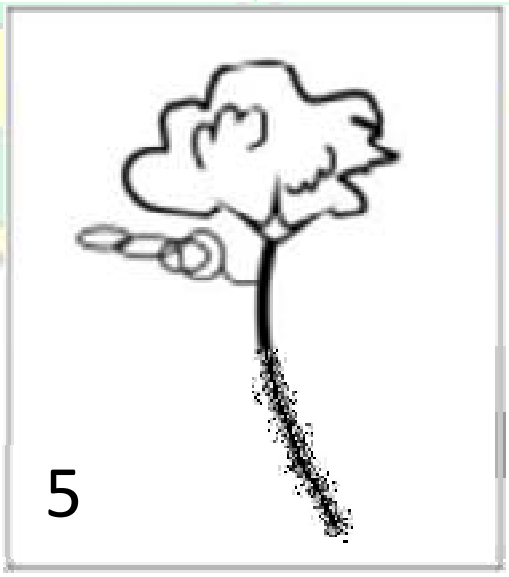
5

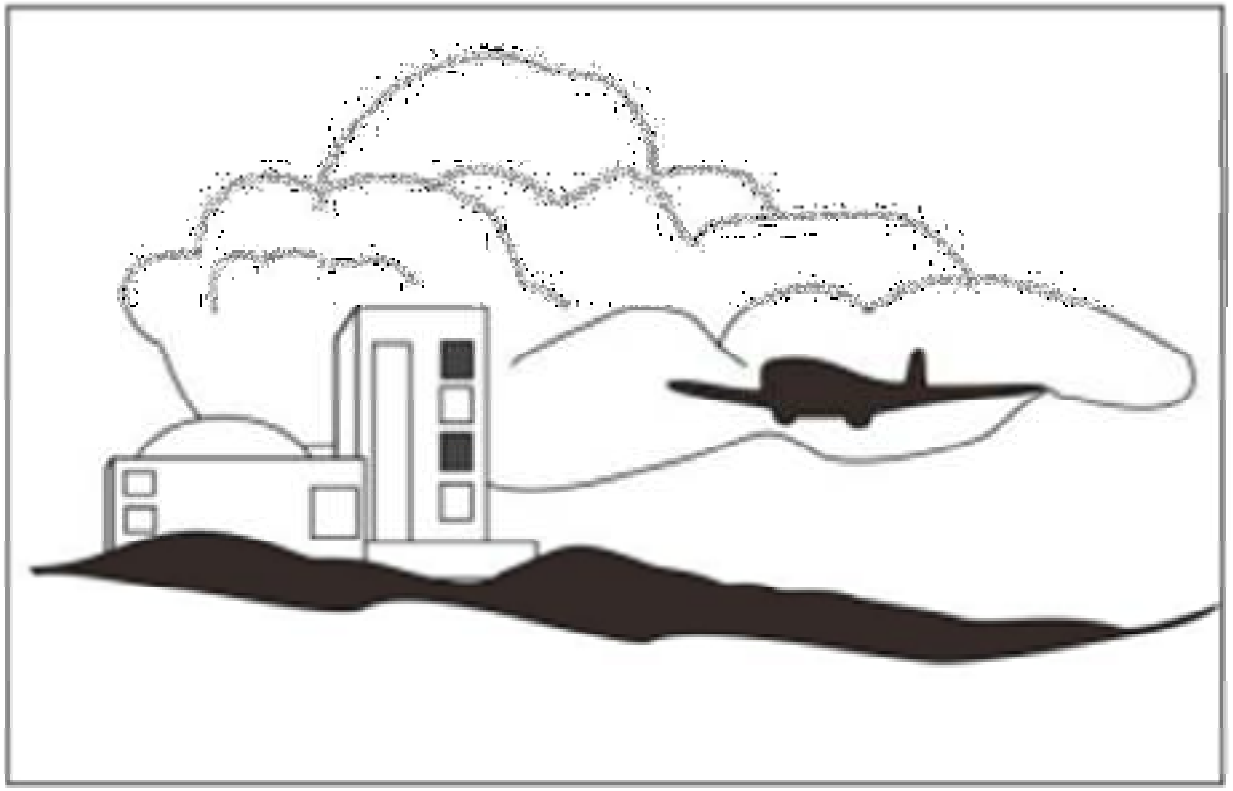

GAMBAR STANDAR

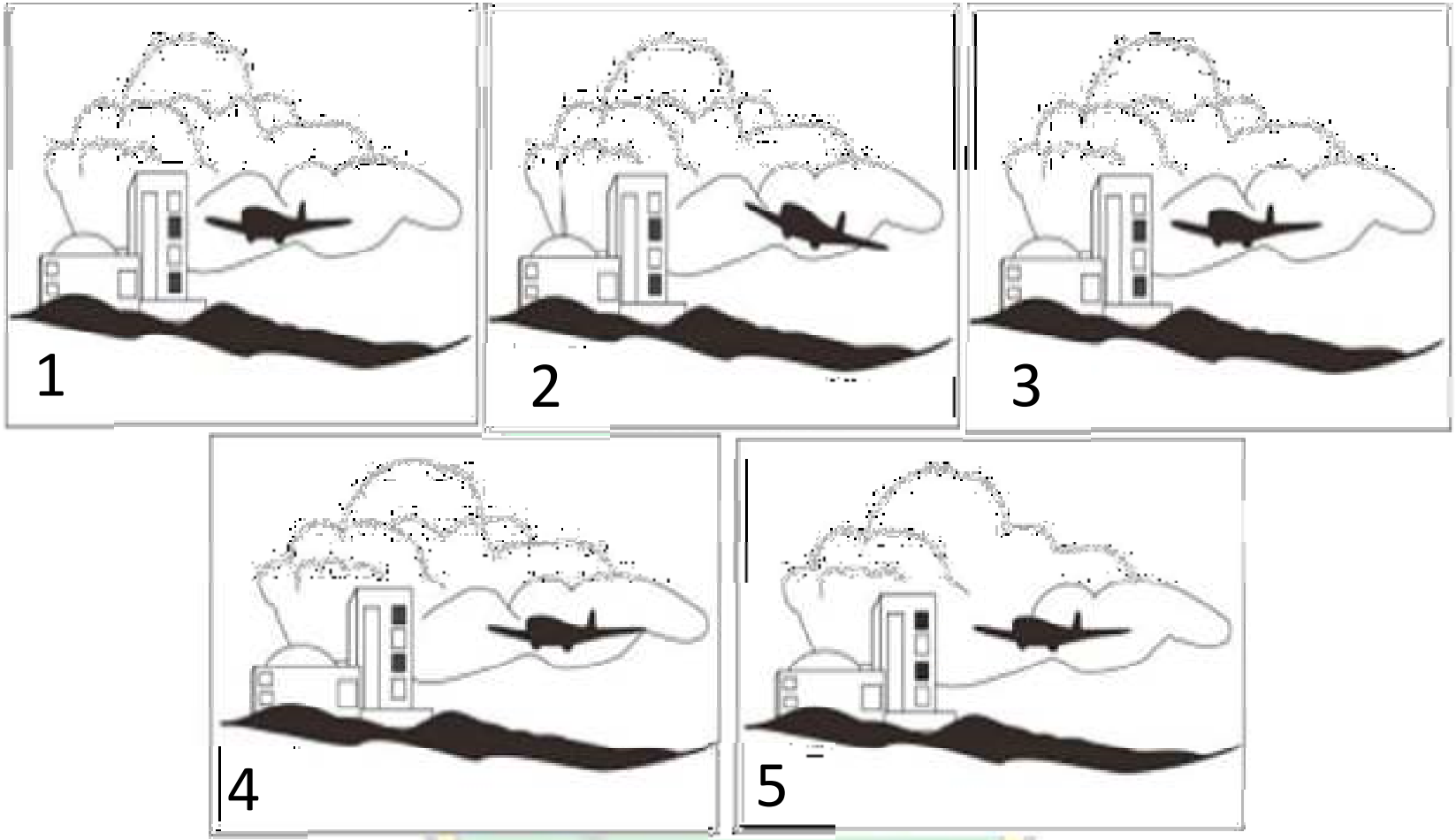
1
2
3
4
5

**GAMBAR STANDAR**

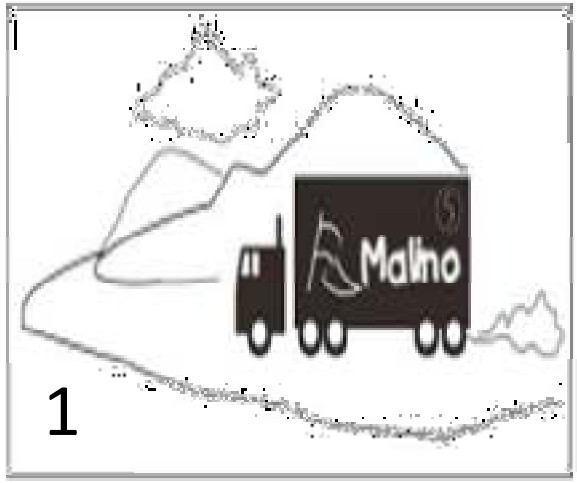
Malho
1

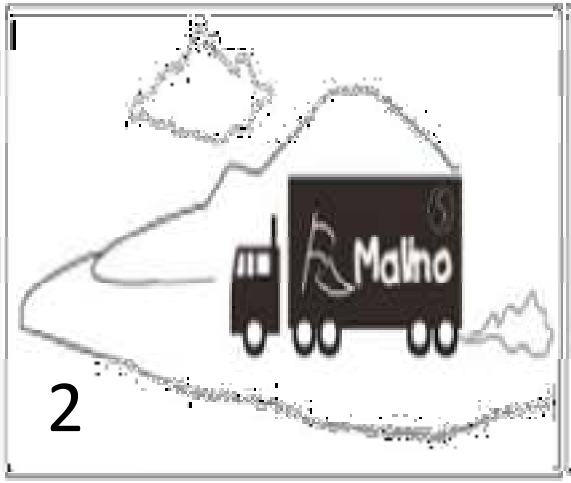
Malho
2

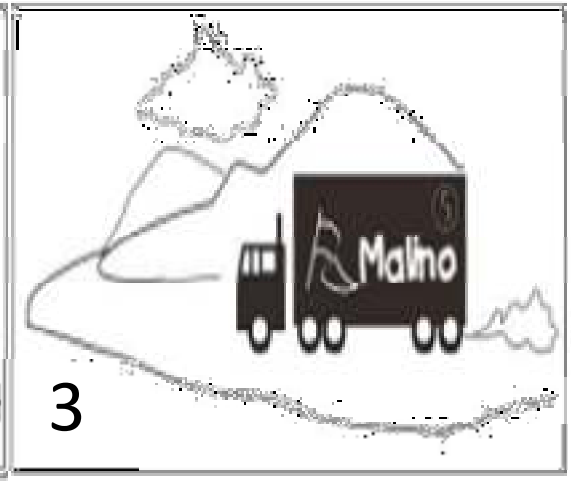
Malho
3

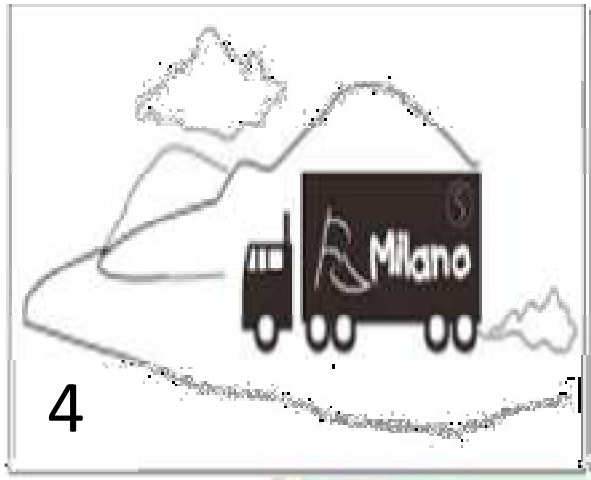
Milano
4

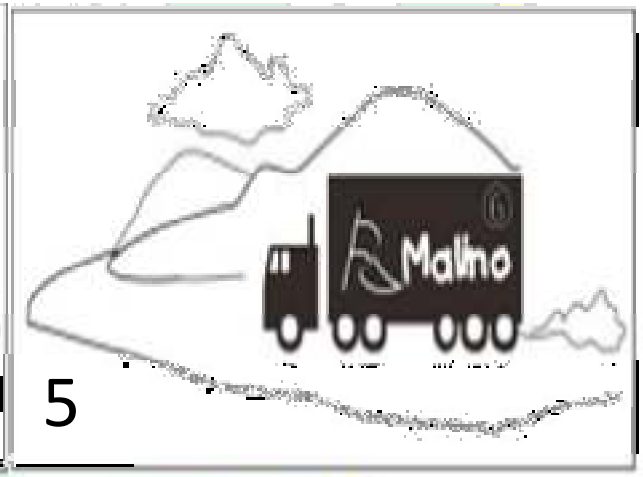
Malho
5

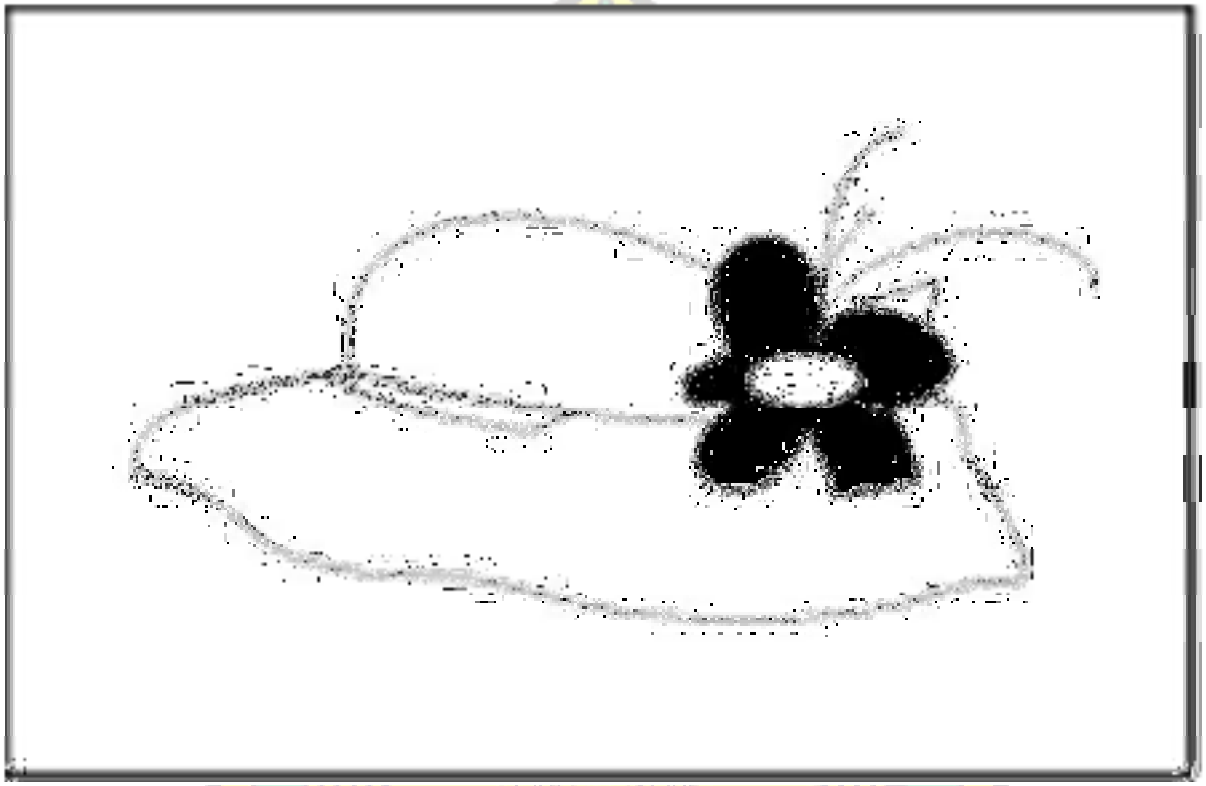

**GAMBAR STANDAR**

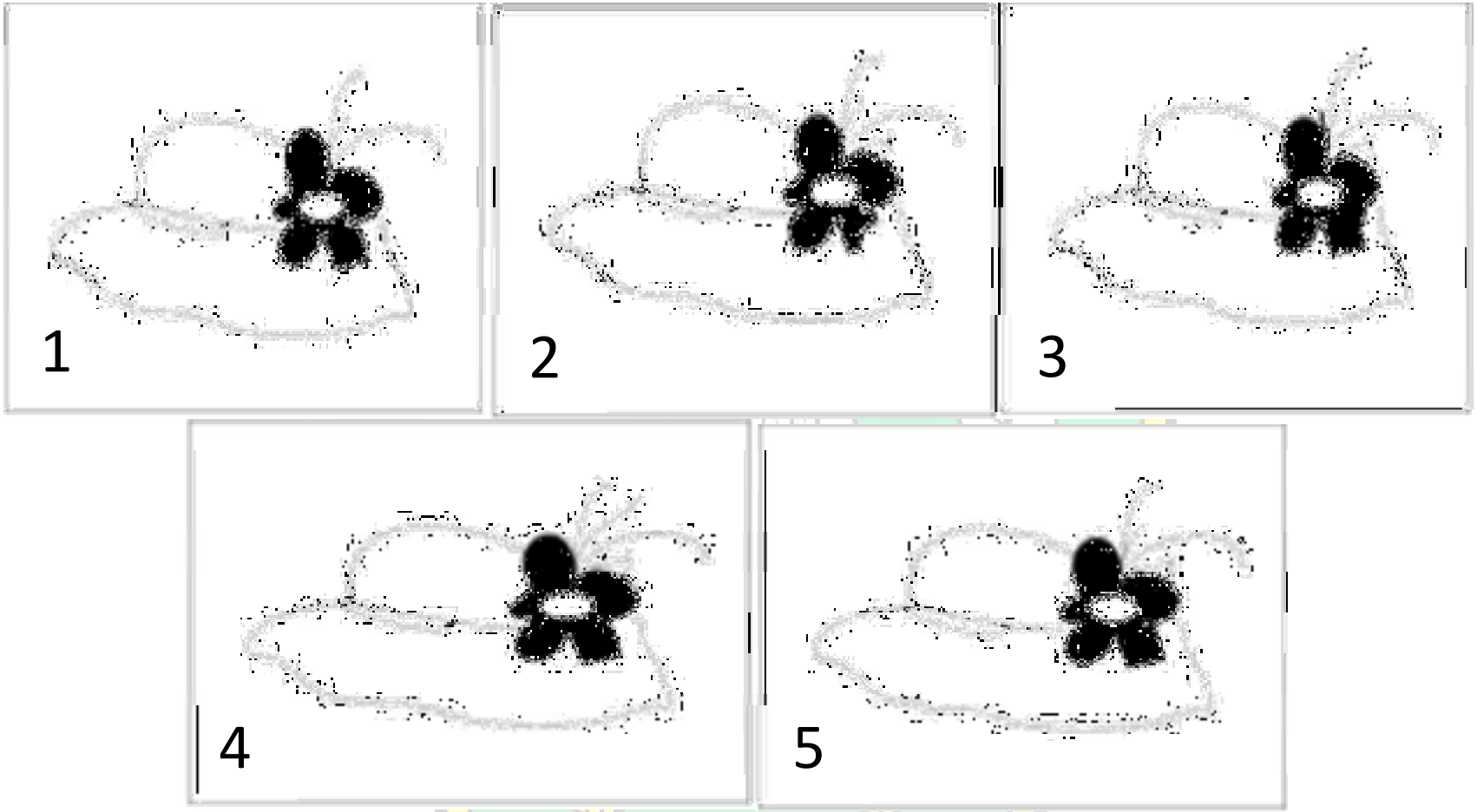
1
2
3
4
5

**Kunci Jawaban Tes MFFT**

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **1.** | **Gambar 3** | **6.** | **Gambar 1** | **11.** | **Gambar 2** |
| **2.** | **Gambar 3** | **7.** | **Gambar 3** | **12.** | **Gambar 5** |
| **3.** | **Gambar 3** | **8.** | **Gambar 2** | | |
| **4.** | **Gambar 1** | **9.** | **Gambar 2** | | |
| **5.** | **Gambar 4** | **10.** | **Gambar 4** | | |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

# Lampiran 2
# Hasil Validasi Instrumen

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

| No | Aspek yang Dinilai | penilaian | | |

| No | Aspek yang Dinilai | penilaian | | |

| No | Aspek yang Dinilai | perbaiki | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | soal 1 | | | | | soal 2 | | | | | soal 3 | | | | | soal 4 | | | | | soal 5 | | | | | soal 6 | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| **A. Materi** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. | Soal yang sebut sesuai dengan indikator pertilaian konsep. | | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | ✓ |
| 2. | Soal menggunakan stimulus yang konseptual (nyata dengan sekitar siswa). | | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | ✓ |
| 3. | Soal mampu mengakur kemampuan literasi matematis siswa. | | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | ✓ |
| **B. Konstruksi** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Kalimat dalam soal tidak menimbulkan penafsiran ganda. | | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | ✓ |
| 5. | Terdapat petunjuk yang jelas dalam mengerjakan soal. | | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | ✓ |
| 6. | Terdapat pedoman/kunci penilaian yang sesuai dengan indikator yang digunakan. | | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | ✓ |
| **C. Bahasa** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7. | Menggunakan bahasa yang baku sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. | | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | ✓ |
| | untuk bahasa daerah dan bahasa asing tetap kaidahnya. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8. | Soal menggunakan bahasa sederhana yang mudah dipahami oleh siswa. | | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | ✓ |

D. Saran Perbaikan

.....

.....

.....

Kendari, April 2022

Validator

Nur Chawa

# Lampiran 3
# Pengolahan Data
# Validasi Instrumen

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

**Lampiran 3a. Validasi Kemampuan Literasi Matematis**

**1. Validasi Muka**

| Soal No | | Penilaian Validator | | | Jumlah | V | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | I | II | III | | | |
| 1 | 1 | 5 | 4 | 5 | 14 | 0,9 | V |
| | 2 | 4 | 4 | 5 | 13 | 0,8 | V |
| | 3 | 4 | 4 | 5 | 13 | 0,8 | V |
| | 4 | 5 | 4 | 5 | 14 | 0,9 | V |
| | 5 | 5 | 5 | 5 | 15 | 1 | V |
| 2 | 1 | 5 | 4 | 5 | 14 | 0,9 | V |
| | 2 | 5 | 4 | 5 | 14 | 0,9 | V |
| | 3 | 5 | 4 | 5 | 14 | 0,9 | V |
| | 4 | 5 | 4 | 5 | 14 | 0,9 | V |
| | 5 | 5 | 5 | 5 | 15 | 1 | V |
| 3 | 1 | 5 | 4 | 5 | 14 | 0,9 | V |
| | 2 | 5 | 4 | 5 | 14 | 0,9 | V |
| | 3 | 5 | 4 | 5 | 14 | 0,9 | V |
| | 4 | 5 | 5 | 5 | 15 | 1 | V |
| | 5 | 5 | 5 | 5 | 15 | 1 | V |
| 4 | 1 | 5 | 4 | 5 | 14 | 0,9 | V |
| | 2 | 5 | 4 | 5 | 14 | 0,9 | V |
| | 3 | 5 | 4 | 5 | 14 | 0,9 | V |
| | 4 | 5 | 5 | 5 | 15 | 1 | V |
| | 5 | 5 | 5 | 5 | 15 | 1 | V |
| 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 14 | 0,9 | V |
| | 2 | 5 | 4 | 5 | 14 | 0,9 | V |
| | 3 | 5 | 4 | 5 | 14 | 0,9 | V |
| | 4 | 5 | 5 | 5 | 15 | 1 | V |
| | 5 | 5 | 5 | 5 | 15 | 1 | V |
| 6 | 1 | 5 | 4 | 5 | 14 | 0,9 | V |
| | 2 | 5 | 4 | 5 | 14 | 0,9 | V |
| | 3 | 5 | 4 | 5 | 14 | 0,9 | V |
| | 4 | 5 | 5 | 5 | 15 | 1 | V |
| | 5 | 5 | 5 | 5 | 15 | 1 | V |

**2. Validasi Isi**

| Soal No | | Penilaian Validator | | | Jumlah | V | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | I | II | III | | | |
| 1 | 1 | 5 | 4 | 5 | 14 | 0,9 | V |
| | 2 | 5 | 4 | 5 | 13 | 0,8 | V |
| | 3 | 5 | 4 | 5 | 14 | 0,9 | V |
| 2 | 1 | 5 | 4 | 5 | 14 | 0,9 | V |
| | 2 | 5 | 4 | 5 | 14 | 0,9 | V |
| | 3 | 5 | 4 | 4 | 13 | 0,8 | V |
| 3 | 1 | 5 | 4 | 5 | 14 | 0,9 | V |
| | 2 | 5 | 4 | 4 | 14 | 0,9 | V |
| | 3 | 5 | 4 | 5 | 14 | 0,9 | V |
| 4 | 1 | 5 | 4 | 5 | 14 | 0,9 | V |
| | 2 | 5 | 4 | 5 | 14 | 0,9 | V |
| | 3 | 5 | 4 | 5 | 14 | 0,9 | V |
| 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 14 | 0,9 | V |
| | 2 | 5 | 4 | 5 | 14 | 0,9 | V |
| | 3 | 5 | 4 | 5 | 14 | 0,9 | V |
| 6 | 1 | 5 | 4 | 5 | 14 | 0,9 | V |
| | 2 | 5 | 4 | 5 | 14 | 0,9 | V |
| | 3 | 5 | 4 | 5 | 14 | 0,9 | V |

**Keterangan:**

Validator I : Amanda La Hadi M. Pd
Validator II : Firman Riansyah M. Sc
Validator III : Marhama S. Pd

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| . 511 | 6 |

# Lampiran 4
# Hasil Penelitian

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

**Lampiran 4a. Data Kemampuan Literasi Matematis**

| No | Kode Rspn | Kemampuan Literasi Matematika | | | | | | Total skor | Nilai |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Soal No 1 | Soal No 2 | Soal No 3 | Soal No 4 | Soal No 5 | Soal No 6 | | |
| 1 | AS | 3 | 0 | 3 | 2 | 2 | 1 | 11 | 61 |
| 2 | FF | 3 | 0 | 3 | 1 | 2 | 2 | 11 | 61 |
| 3 | LL | 3 | 0 | 2 | 1 | 1 | 2 | 9 | 50 |
| 4 | MA | 0 | 0 | 3 | 1 | 0 | 1 | 5 | 28 |
| 5 | MFA | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 0 | 10 | 56 |
| 6 | MHA | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 14 | 78 |
| 7 | NM | 3 | 0 | 2 | 1 | 0 | 1 | 7 | 39 |
| 8 | S | 3 | 0 | 2 | 1 | 1 | 2 | 9 | 50 |
| 9 | WCNA | 0 | 0 | 1 | 2 | 2 | 1 | 6 | 33 |
| 10 | AAP | 3 | 0 | 1 | 2 | 0 | 2 | 8 | 44 |
| 11 | FNL | 3 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5 | 28 |
| 12 | FA | 3 | 0 | 1 | 2 | 2 | 2 | 10 | 56 |
| 13 | MAA | 3 | 0 | 1 | 2 | 1 | 2 | 9 | 50 |
| 14 | MKN | 3 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | 28 |
| 15 | NA | 3 | 0 | 1 | 2 | 1 | 0 | 7 | 39 |
| 16 | R | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 3 | 17 |
| 17 | SMN | 3 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 8 | 44 |
| 18 | SH | 3 | 3 | 1 | 0 | 1 | 2 | 10 | 56 |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

**Lampiran 4b. Data Kategori Gaya Kognitif Berdasarkan Waktu**

| No | Kode Rspn | Kriteria | | Gaya Kognitif | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Frekuensi | Waktu Penyelesaian | Reflektif | Impulsif |
| 1 | AS | 5 | 5,05 | | √ |
| 2 | FF | 7 | 8,51 | √ | |
| 3 | LL | 9 | 9,36 | √ | |
| 4 | MA | 5 | 7,14 | | √ |
| 5 | MFA | 9 | 12,02 | √ | |
| 6 | MHA | 7 | 11,16 | √ | |
| 7 | NM | 8 | 10,19 | √ | |
| 8 | S | 4 | 6,22 | | √ |
| 9 | WCNA | 7 | 7,40 | √ | |
| 10 | AAP | 4 | 6,26 | | √ |
| 11 | FNL | 7 | 10,12 | √ | |
| 12 | FA | 5 | 6,15 | | √ |
| 13 | MAA | 7 | 8,16 | √ | |
| 14 | MKN | 5 | 6,18 | | √ |
| 15 | NA | 6 | 5,45 | | √ |
| 16 | R | 4 | 6,32 | | √ |
| 17 | SMN | 7 | 11,23 | √ | |
| 18 | SH | 7 | 10,45 | √ | |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

# Lampiran 5
# Analisis Deskriptif

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

**Lampitan 5a. Deskripsi Kemampuan Literasi Matematika**

**Statistics**

| Kemampuan Literasi matematia | | |
|---|---|---|
| N | Valid | 18 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 46. 72 |
| Std. Deviation | | 15. 269 |
| Variance | | 233. 154 |
| Minimum | | 17 |
| Maximum | | 78 |

**Lampiran 5b.** Ketercapaian Kemampuan Literasi Matematika

| No | Kode | Kemampuan Literas Matematika | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Soal No 1 | Soal No 2 | Soal No 3 | Soal No 4 | Soal No 5 | Soal No 6 |
| 1 | AS | 3 | 0 | 3 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | FF | 3 | 0 | 3 | 1 | 2 | 2 |
| 3 | LL | 3 | 0 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 4 | MA | 0 | 0 | 3 | 1 | 0 | 1 |
| 5 | MFA | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 0 |
| 6 | MHA | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 |
| 7 | NM | 3 | 0 | 2 | 1 | 0 | 1 |
| 8 | S | 3 | 0 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 9 | WCNA | 0 | 0 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 10 | AAP | 3 | 0 | 1 | 2 | 0 | 2 |
| 11 | FNL | 3 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 12 | FA | 3 | 0 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 13 | MAA | 3 | 0 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| 14 | MKN | 3 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 15 | NA | 3 | 0 | 1 | 2 | 1 | 0 |
| 16 | R | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 17 | SMN | 3 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 18 | SH | 3 | 3 | 1 | 0 | 1 | 2 |
| Skor total | | 45 | 9 | 30 | 24 | 19 | 20 |
| Jumlah siswa menjawab benar | | 15 | 3 | 3 | 1 | - | - |
| Persentase | | 83% | 17% | 17% | 6% | 0% | 0% |

**Lampiran 5c. Persentase Kemampuan Literasi Matematika**

1. Mengkategorikan kemampuan literasi matematika siswa dengan berpatokan pada tabel konsep berikut.

| **Nilai($x$)** | **Keterangan** |
|---|---|
| $x > 71$ | Tinggi |
| $40 < x \leq 71$ | Sedang |
| $x \leq 40$ | Rendah |

2. Setelah diketahuikategori kemampuan literasi matematis siswa masuk ke dalam kategori tinggi, sedang, rendah. Maka akan dicari persentasenya dengan rumus:

$$\mathrm{P} = \frac{\mathrm{F}}{\mathrm{N}} \times 100\%$$

a. Kemampuan literasi matematis kategori tinggi

$$\mathrm{P} = \frac{1}{18} \times 100\% = 6\%$$

b. Kemampuan literasi matematiskategori sedang

$$\mathrm{P} = \frac{11}{18} \times 100\% = 56\%$$

c. Kemampuan literasi matematiskategori rendah

$$\mathrm{P} = \frac{6}{18} \times 100\% = 38\%$$

Dengan demikian maka analisis hasil persentase Kemampuan literasi matematisyaitu sebagai berikut:

| **Nilai($x$)** | **Keterangan** | **Jumlah siswa** | **Persentase** |
|---|---|---|---|
| $x > 71$ | Tinggi | 1 | 6% |
| $40 < x \leq 71$ | Sedang | 10 | 56% |
| $x \leq 40$ | Rendah | 7 | 38% |
| Jumlah | | 18 | 100% |

**Lampiran 5d. Tabel Kritera Kemampuan Literasi Matematika**

| No | Kode Rspn | Kemampuan Literasi Matematika | | | | | | Total skor | Nilai | Ket |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Soal No1 | Soal No 2 | Soal No 3 | Soal No 4 | Soal No 5 | Soal No 6 | | | |
| 1 | AS | 3 | 0 | 3 | 2 | 2 | 1 | 11 | 61 | sedang |
| 2 | FF | 3 | 0 | 3 | 1 | 2 | 2 | 11 | 61 | sedang |
| 3 | LL | 3 | 0 | 2 | 1 | 1 | 2 | 9 | 50 | sedang |
| 4 | MA | 0 | 0 | 3 | 1 | 0 | 1 | 5 | 28 | rendah |
| 5 | MFA | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 0 | 10 | 56 | sedang |
| 6 | MHA | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 14 | 78 | tinggi |
| 7 | NM | 3 | 0 | 2 | 1 | 0 | 1 | 7 | 39 | rendah |
| 8 | S | 3 | 0 | 2 | 1 | 1 | 2 | 9 | 50 | sedang |
| 9 | WCNA | 0 | 0 | 1 | 2 | 2 | 1 | 6 | 33 | rendah |
| 10 | AAP | 3 | 0 | 1 | 2 | 0 | 2 | 8 | 44 | sedang |
| 11 | FNL | 3 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5 | 28 | rendah |
| 12 | FA | 3 | 0 | 1 | 2 | 2 | 2 | 10 | 56 | sedang |
| 13 | MAA | 3 | 0 | 1 | 2 | 1 | 2 | 9 | 50 | sedang |
| 14 | MKN | 3 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | 28 | rendah |
| 15 | NA | 3 | 0 | 1 | 2 | 1 | 0 | 7 | 39 | rendah |
| 16 | R | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 3 | 17 | rendah |
| 17 | SMN | 3 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 8 | 44 | sedang |
| 18 | SH | 3 | 3 | 1 | 0 | 1 | 2 | 10 | 56 | sedang |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

**Lampiran 5e. Deskripsi Gaya Kognitif**

| Responden | f (frekuensi) | t (waktu) | Gaya Kognitif |
|---|---|---|---|
| R1 | 7 | 8,51 menit | Reflektif |
| R2 | 9 | 9,36 menit | Reflektif |
| R3 | 9 | 12,02 menit | Reflektif |
| R4 | 7 | 11,16 menit | Reflektif |
| R5 | 8 | 10,19 menit | Reflektif |
| R6 | 7 | 7,40 menit | Reflektif |
| R7 | 7 | 10,12 menit | Reflektif |
| R8 | 7 | 8,16 menit | Reflektif |
| R9 | 7 | 11,23 menit | Reflektif |
| R10 | 7 | 10,45 menit | Reflektif |
| R11 | 5 | 5,05 menit | Impulsif |
| R12 | 5 | 7, 14 menit | Impulsif |
| R13 | 4 | 6,22 menit | Impulsif |
| R14 | 4 | 6,26 menit | Impulsif |
| R15 | 5 | 6,15 menit | Impulsif |
| R16 | 5 | 6,18 menit | Impulsif |
| R17 | 6 | 5,45 menit | Impulsif |
| R18 | 4 | 6,32 menit | Impulsif |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

**Lampiran 5f. Persentase Gaya Kognitif**

Setelah diketahuikategorigaya kognitif siswa masuk ke dalam gaya kognitif replektif atau impulsif. Maka selanjutnya akan dicari persentasenya dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

a. Gaya kognitif replektif

$$P = \frac{10}{18} \times 100\% = 55{,}6\%$$

b. Gaya kognitif impulsif

$$P = \frac{8}{18} \times 100\% = 44{,}4\%$$

Dengan demikian maka analisis hasil persentase gaya kognitif yaitu sebagai berikut:

| Gaya kognitif | Jumlah siswa | Persentase |
|---|---|---|
| Replektif | 10 | 55,6% |
| Impulsif | 8 | 44,4% |
| Jumlah | 18 | 100% |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

**Lampiran 5g. Tabel Kriteria Gaya Kognitif**

| Kode Rspn | Kriteria | | Gaya Kognitif | |
|---|---|---|---|---|
| | Frekuensi | Waktu Penyelesaian | Replektif | Impulsif |
| AS | 5 | 5,05 | | √ |
| FF | 7 | 8,51 | √ | |
| LL | 9 | 9,36 | √ | |
| MA | 5 | 7,14 | | √ |
| MFA | 9 | 12,02 | √ | |
| MHA | 7 | 11,16 | √ | |
| NM | 8 | 10,19 | √ | |
| S | 4 | 6,22 | | √ |
| WCNA | 7 | 7,40 | √ | |
| AAP | 4 | 6,26 | | √ |
| FNL | 7 | 10,12 | √ | |
| FA | 5 | 6,15 | | √ |
| MAA | 7 | 8,16 | √ | |
| MKN | 5 | 6,18 | | √ |
| NA | 6 | 5,45 | | √ |
| R | 4 | 6,32 | | √ |
| SMN | 7 | 11,23 | √ | |
| SH | 7 | 10,45 | √ | |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

# Lampiran 6
# Uji Prasyarat Analisis

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

**Lampiran 6a. Uji Normalitas data dengan *SPSS versi 16. 0***

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 18 |
| Normal Parameters[a] | Mean | . 0000000 |
| | Std. Deviation | 14. 45710960 |
| Most Extreme Differences | Absolute | . 117 |
| | Positive | . 117 |
| | Negative | -. 069 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | . 495 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | . 967 |

a. Test distribution is Normal.

**Lampiram 6b. Uji Homogenitas data dengan *SPSS versi 16. 0***

**Test of Homogeneity of Variances**

kemampuan literasi matematis

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---|---|---|---|
| . 154 | 1 | 16 | . 700 |

**ANOVA**

kemampuan literasi matematis

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|
| Between Groups | 370. 069 | 1 | 370. 069 | 1. 675 | . 214 |
| Within Groups | 3534. 375 | 16 | 220. 898 | | |
| Total | 3904. 444 | 17 | | | |

# Lampiran 7
# Uji Hipotesis

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

**Group Statistics**

| | gaya kognitif | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|---|---|---|---|---|---|
| kemampuan literasi matematis | reflektif | 10 | 49. 50 | 14. 547 | 4. 600 |
| | impulsif | 8 | 40. 38 | 15. 259 | 5. 395 |

**Independent Samples Test**

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | Lower | Upper |
| kemampuan literasi matematis | Equal variances assumed | . 154 | . 700 | 1. 294 | 16 | . 214 | 9. 125 | 7. 050 | -5. 820 | 24. 070 |
| | Equal variances not assumed | | | 1. 287 | 14. 796 | . 218 | 9. 125 | 7. 090 | -6. 005 | 24. 255 |

# Lampiran 8
# Dokumentasi

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

**Lampiran 8a. Pengambilan Data (Soal KLM dan Gaya Kognitif MFFT)**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

**Lampiran 8b.** Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian

**PEMERINTAHAN KABUPATEN BOMBANA**
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**
**SMP NEGERI 14 KABAENA SELATAN**
*Jl. Poros Pangkalasio - Bawaan, e-mail: mpn14kabaena@gmail.com*

**SURAT KETERANGAN TELAH MENYELESAIKAN PENELITIAN**
Nomor : 422 / 164 / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMP Negeri 14 Kabaena Selatan, dengan ini menerangkan :

| | |
|---|---|
| Nama | : Sakina Marhayu |
| NIM | : 18010110022 |
| Program Studi/Jurusan | : Tadris Matematika |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |
| Universitas | : IAIN Kendari |

Bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian/pengambilan data-data yang dibutuhkan pada SMP Negeri 14 Kabaena Selatan, dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul

**"Analisis Kemampuan Literasi Matematis ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Kabaena Selatan"**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan seperlunya.

Kabaena, 25 April 2022
Kepala Sekolah

KAUSAR S.Pd
NIP. 197002062000121004

**PROFIL PENULIS**

Nama Lengkap : Sakina Marhayo

Nama Panggilan : Kina/Sakinah

Tempat, Tanggal Lahir : Pongkalaero, 17 Juni 2000

Alamat : Jl. Adi Irma S. Nasution,

Watubangga, Kendari,

Sulawesi Tenggara

Kecamatan : Baruga

Kabupaten : Kota Kendari

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Umur : 21 Tahun

**LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

- SD NEGERI 1 PONGKALAERO
- SMP NEGERI 14 KABAENA SELATAN
- SMA NEGERI 02 BOMBANA
- SMA NEGERI 5 KENDARI
- IAIN KENDARI